

**PEMANFAATAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN UNTUK
MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA TERHADAP
GURU DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 48 KERINCI**

SKRIPSI



Oleh :

NANDA RUSWITA

NIM.1610307025

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
TAHUN 2020**

**PEMANFAATAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN UNTUK
MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA TERHADAP
GURU DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 48 KERINCI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**OLEH
NANDA RUSWITA
NIM.1610307025**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nanda Ruswita

NIM : 1610307025

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul “ **Pemanfaatan Layanan Pengusaan Konten Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 48 Kerinci** “
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Sungai Penuh, 21 Oktober 2020

The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow official stamp. The stamp contains the text 'INSTRUKSI KEMAHASISWAAN' at the top, '6000' in the middle, and 'INSTRUKSI' at the bottom. There is also a small logo on the right side of the stamp.

Nanda Ruswita

Sungai Penuh, 21 Oktober 2020

Dr. Laswadi, S.Pd., M.Pd

Kepada Yth *

Hengki Yandri, M.Pd, Kons

Rektor IAIN Kerinci

NOTA DINAS

di **AGENDA**
NOMOR Sungai Penuh
TANGGAL: 17.11.2020
PARAF: [Signature]

Assalamu'alaikum Wr. Wb

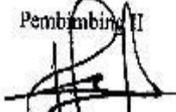
Dengan hormat setelah membaca dan mengadakan bimbingan dan perhaikan, maka kami mendapatkan bahwa skripsi saudara NANDA RUSWITA, NIM: 1610307025, yang berjudul "Pemanfaatan Layanan Penguasaan Konten Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 48 Kerinci" telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik. Demikianlah kami ucapkan terimakasih semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Pembimbing I


Dr. Laswadi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19811003 200501 1 005

Pembimbing II


Hengki Yandri, M.Pd, Kons
NIP. 19880425 201503 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pelita IV Sungai Penuh Telp.(0748) 21065 Fax.0748-22114 Kode Pos:37112
Website:www.iainkerinci.ac.id Email:info@iainkerinci.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah di munaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Selasa tanggal 24 November 2020 dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Sungai Penuh, 24 November 2020
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI
Ketua Sidang**

Hengki Yandri, M.Pd, Kons
NIP. 19880425 201503 1 006

Penguji I

Eko Sujadi, M.Pd.
NIP. 19910718 201503 1 004

Pembimbing 1

Dr. Laswadi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19811003 200501 1 005

Penguji II

Agung Tri Prasetya, M.Pd
NIP. 19930524 201903 1 012

Pembimbing II

Hengki Yandri, M.Pd, Kons
NIP. 19880425 201503 1 006

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim....

Alhamdulillah Puji Syukur kupanjatkan kepada Allah Subhanahuwata'ala yang maha pengasih dan maha penyayang. Atas izinmu, Engkau jadikan aku makhluk yang senantiasa belajar, bersabar, berikhtiar, beriman serta tak luput dari ilmu yang Engkau berikan untuk menjalani kehidupan ini

Kupersembahkan sebuah hasil karyaku ini sebagai hadiah untuk yang Tercinta...

Ayahku Tersayang Jamarus (Rahimahullah), Ibundaku Sasmilawita, dan suamiku tercinta Pariski Ananda Saputra

Terimakasih telah menjadi orang tua dan suami terhebat untukku yang selalu menjagaku, Mendidikku, dan membimbingku dengan penuh kasih sayang.

Adikku Tersayang Weni Sofianur, Fauzan Rahman, Fauzi Rahim dan Ridho Hamdani

Kalian adalah penyemangat dan permata dihatiku.

Teruntuk keluargaku Tercinta terimakasih kalian telah memberiku semangat, bantuan, serta do'a untukku dalam penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih teruntuk teman-teman seperjuangan yang telah menemani dan menjadi teman baik selama saya menempuh perkuliahan di kampus IAIN tercinta

MOTTO

Yakin adalah kunci jawaban dari permasalahan, dengan bermodal yakin merupakan obat mujarab penumbuh semangat hidup.

K E R I N C I

ABSTRAK

Nanda Ruswita. 2020. *Pemanfaatan Layanan Penguasaan Konten untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 48 Kerinci*. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: 1) Karakter sopan santun siswa terhadap guru di SMP Negeri 48 Kerinci sebelum diberikan layanan penguasaan konten. 2) Karakter sopan santun siswa terhadap guru di SMP Negeri 48 Kerinci sesudah diberikan layanan penguasaan konten. 3) mengungkap perbedaan karakter sopan santun siswa terhadap guru di SMP Negeri 48 Kerinci sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen melalui rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 48 Kerinci yang berjumlah 40 orang dan seluruh siswa dijadikan sampel penelitian. Data penelitian ini diungkap menggunakan Skala Karater Sopan Santun kemudian dianalisis menggunakan skor ideal dan *Uji Mann Whitney U Test* dengan bantuan SPSS versi 22.00

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) karakter sopan santun siswa terhadap guru di SMP Negeri 48 Kerinci sebelum diberikan layanan penguasaan konten berada pada kategori sedang. 2) karakter sopan santun siswa terhadap guru di SMP Negeri 48 Kerinci sesudah diberikan layanan penguasaan konten berada pada kategori tinggi. 3) terdapat perbedaan karakter sopan santun siswa terhadap guru di SMP Negeri 48 Kerinci sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten dengan *probabilitas asymsig. (2-tailed)* sebesar 0,00.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
Kata Kunci: Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru, Layanan Penguasaan Konten

K E R I N C I

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah puji syukur hanya bagi Allah, yang atas limpahan rahmat-Nya penulis diberikan kesehatan, kesempatan, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pemanfaatan Layanan Penguasaan Konten Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 48 Kerinci** Teriring salam semoga tercurahkan Kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, Rahmatan lill'alamiin* yang telah menyampaikan risalah Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* sebagai pedoman umat manusia dalam mengarungi samudera kehidupan di dunia fana ini, dan semoga kita mendapat syafaat dari beliau di hari kiamat nanti. *Aamiin ya mujibassailin.*

Pembuatan Skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci tahun 2020. Di dalam penyusunan Skripsi ini penulis telah berusaha semampunya yang penulis bisa, akan tetapi disana sini masih banyak terdapat ketidak sempurnaan. Oleh karena itu penulis hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari berbagai kekurangan dan kesalahan dengan begitu penulis mohon maaf.

Dalam Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua Orang Tua saya Bapak Jamarus dan Ibu Sasmilawita yang selalu memberi semangat dan mendoakan saya dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Y. Sonafist, M.Ag selaku Rektor IAIN Kerinci, Bapak Drs. H. Bahrum, M.Ag selaku wakil rektor I IAIN Kerinci, Bapak Dr. H. Asari, M.Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Kerinci, Bapak Dr. Jalwis, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor III IAIN Kerinci yang secara tidak langsung telah ikut dalam mewujudkan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Dairabi Kamil, M.Ed selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci, Bapak Drs. Saadudin, M.PdI selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci, Bapak Rimin, S.Ag, M.PdI selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci, Bapak Toni haryanto, M.Sc selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan serta memberi pelayanan dan fasilitas bagi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd.,M.Pd selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, beserta Bapak Bukhari Ahmad, S.PdI, M.Pd selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah menerima judul skripsi penulis dan juga selaku penilai skala penulis.
5. Bapak Dr. Laswadi, S.Pd. M.Pd sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berarti bagi penulis dan Bapak Hengky Yandri, M.Pd, Kons selaku Pembimbing II yang telah banyak

memberikan kontribusi dan perhatian, Pengarahan dan Bimbingan serta Motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.

6. Ibuk Emi Karnangsyah, M.Pd, dan bapak Farid Imam Kholidin, M.Pd selaku penilai skala penulis
7. Bapak/Ibu Staf Pengajar (Dosen) beserta karyawan dan Karyawati Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan serta memberi pelayanan dan fasilitas bagi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Nurasyiah, M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan arahan dan dorongan agar penulis dapat menyelesaikan segala tugas dengan baik.
9. Bapak Drs. Safarial selaku kepala sekolah SMP Negeri 48 Kerinci beserta ibu majelis guru dan Staf Tata Usaha yang telah banyak membantu dalam hal penelitian dan pemberian data serta informasi yang berhubungan dengan Skripsi ini.
10. Teman-teman dan para sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan semangat dan membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini

Penulis doakan semoga segala bentuk bantuan dan sumbangan kepada penulis, mendapatkan pahala yang setimpal disisi *Allah Subhanahuataala* hendaknya *Aamiin Ya Mujibassailin*.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya serta bernilai ibadah disisi *Allah Subhanahuataala*.

Kepada *Allah Subhanahuataala* kita berserah diri semoga kita senantiasa
diberi rahmat dan selalu berada dalam lindungannya Aamiin

Sungai Penuh, 21 Oktober 2020

Penulis



Nanda Ruswita

NIM. 1610307025



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	15
1. Karakter.....	15

a.	Pengertian Karakter	15
b.	Pengertian Remaja	17
c.	Pengertian Sopan Santun	19
d.	Norma Kesopanan	22
e.	Manfaat Sikap Sopan Santun Bagi Diri Sendiri dan Orang lain	22
f.	Macam-Macam Perilaku Sopan Santun Siswa	24
g.	Cerminan Sikap Perilaku Sopan Santun Di Sekolah	24
2.	Guru Bimbingan dan Konseling	25
a.	Pengertian Guru	25
b.	Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling	26
3.	Layanan Penguasaan Konten	26
a.	Pengertian Layanan Penguasaan Konten	26
b.	Tujuan Layanan Penguasaan Konten	26
c.	Komponen Layanan Penguasaan Konten	28
d.	Asas Layanan Penguasaan Konten	30
B.	Penelitian Relevan	30
C.	Kerangka Konseptual	32
D.	Hipotesis Penelitian	34

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	35
B.	Populasi dan Sampel	36
C.	Teknik Pengumpulan Data	38
D.	Instrumen Penelitian Landasan Teori	39
E.	Teknik analisis data	41

F. Pelaksanaan penelitian 43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 46

1. Deskripsi Data Pretest..... 46

2. Deskripsi Data Posttest 49

3. Perbedaan Pretest dan Posttest 52

4. Uji Hipotesis 54

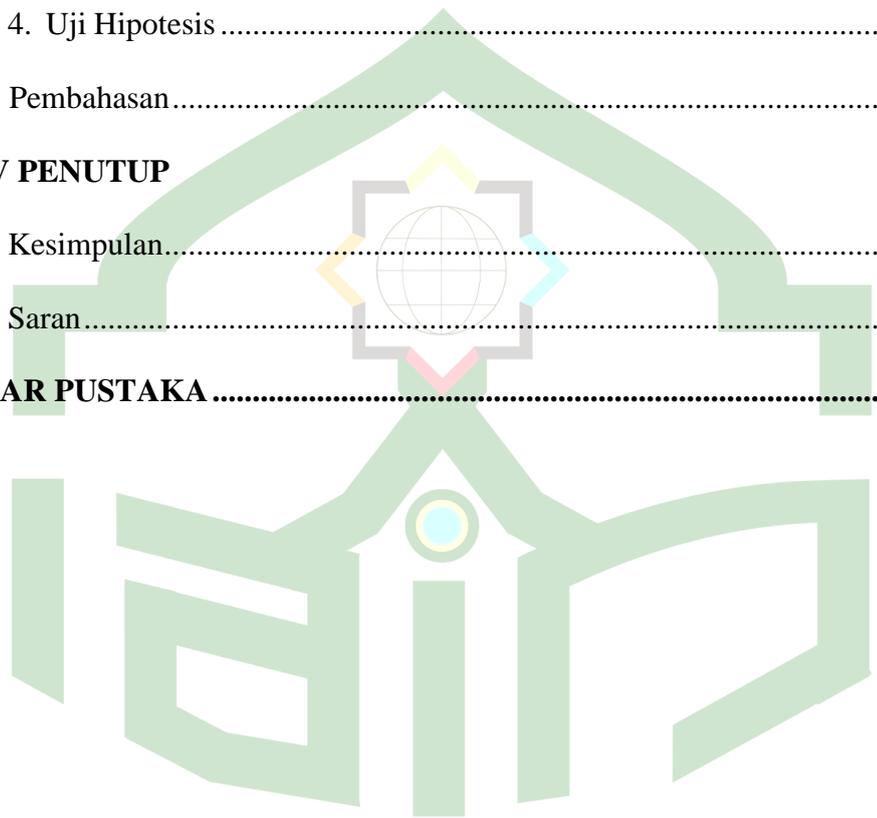
B. Pembahasan..... 56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 61

B. Saran..... 62

DAFTAR PUSTAKA 63



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

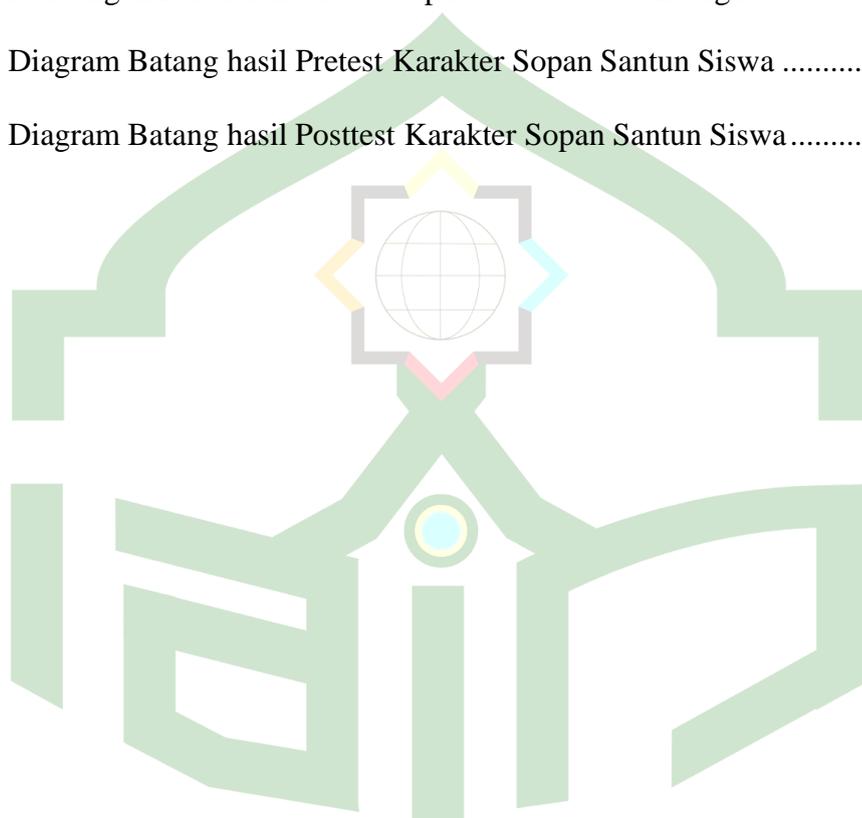
DAFTAR TABEL

1. Populasi Penelitian	37
2. Penskoran Masing-Masing Pernyataan	41
3. Pedoman Interpretasi Skor	42
4. Jadwal Kegiatan Layanan Penguasaan Konten	44
5. Data Hasil Pretest Karakter Sopan Santun Siswa	47
6. Tingkat Karakter Sopan Santun Siswa	48
7. Data Hasil Posttest Karakter Sopan Santun Siswa	49
8. Kondisi Pemahaman Siswa Sesudah Diberikan Perlakuan	51
9. Perbedaan Pretest dan Posttest	52
10. Hasil Analisis Mann Whitney Perbedaan Pretest dan Posttest	54
11. Arah Perbedaan Pretest dan Posttest	55

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual33
2. Rancangan Penelitian One-Group Pretest-Posttest Design 35
3. Diagram Batang hasil Pretest Karakter Sopan Santun Siswa 47
4. Diagram Batang hasil Posttest Karakter Sopan Santun Siswa 50



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket validator 3 Dosen.....	66
2. Angket Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru	70
3. Data Keseluruhan Tabulasi Uji Coba Angket	77
4. Data hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	79
5. Data hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	81
6. Data Keseluruhan Tabulasi <i>Pretest</i>	83
7. Data Keseluruhan Tabulasi <i>Posttest</i>	84
8. Dokumentasi	85
9. Rencana Pelaksanaan Program Layanan Penguasaan Konten	95
10. Laporan Pelaksanaan Program Layanan Penguasaan Konten.....	98
11. Daftar Hadir Layanan Penguasaan Konten	110
12. Riwayat Pendidikan	120
13. Surat-surat	121

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan utama manusia dalam menjalani hidup. Pendidikan adalah bagian dari lingkungan yang sangat penting peranannya dalam membantu anak mengembangkan kemampuan dan potensinya agar bermanfaat bagi kehidupannya, baik secara perseorangan maupun sebagai anggota masyarakat, serta kehidupannya sehari-hari pada saat sekarang ataupun untuk persiapan kehidupan yang akan datang.¹

Pendidikan juga merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik.² Melalui proses pendidikan, anak-anak diharapkan dapat mengembangkan kemampuan yang ada pada diri mereka dan membentuk kepribadian yang dimiliki secara maksimal sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat, pendidikan itu sendiri dapat diperoleh anak pada saat ia di rumah bersama orang tua atau pada saat anak berada di sekolah.

Secara umum tujuan pendidikan dapat dikatakan membawa anak ke arah tingkat kedewasaan. Artinya, membawa anak didik agar dapat berdiri sendiri (mandiri) di dalam hidupnya di tengah-tengah lingkungannya atau

¹ Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal 9.

² Tatang, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal 14.

masyarakat.³ Dengan demikian tujuan pendidikan yaitu agar menjadikan anak menjadi manusia yang aktif dan kreatif serta berguna bagi nusa dan bangsa.

Pendidikan dalam sistem persekolahan selama ini lebih menekankan pengembangan kemampuan intelektual akademis dan kurang memberikan perhatian pada aspek yang fundamental, yakni pengembangan karakter. Sementara karakter itu merupakan aspek yang sangat penting dalam penilaian kualitas sumber daya manusia. Seseorang dengan kemampuan intelektual yang tinggi dapat saja menjadi orang yang tidak berguna atau bahkan membahayakan masyarakat jika karakternya rendah.

Karakter dapat diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Orang yang berkarakter adalah orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak tertentu, dan watak tersebut yang membedakan dirinya dengan orang lain.⁴ Karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya, dan adat istiadat.⁵

Proses pembentukan karakter terjadi dalam interaksi edukatif dimana anak mencontoh atau meniru segala yang dilihat, dirasakan, atau didengarnya.

³ Suryosubroto, *Op.Cit.*, hal 9.

⁴ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 5.

⁵*Ibid.*,

Kemudian anak menyerap seluruh kebiasaan dalam pergaulannya baik dalam keluarga, disekolah, serta di lingkungan masyarakatnya.⁶ Pendidikan karakter bisa di dapatkan di sekolah, karena sekolah akan mengajarkan kebiasaan yang baik dan menerapkan budi pekerti yang baik pula, keadaan ini akan membantu orang tua dalam membentuk kepribadian anak untuk mempunyai tingkah laku yang baik. Salah satu sikap yang ditanamkan melalui pendidikan karakter adalah sikap sopan santun.

Sopan santun merupakan bentuk karakter yang seharusnya ditanamkan sejak dini. Pembentukan karakter tersebut tidak hanya dilakukan oleh sekolah, namun yang terpenting justru di lingkungan keluarga. Keluarga menjadi lingkungan yang pertama dikenal oleh peserta didik ketika mereka berada di lingkungan keluarga.⁷ Sopan santun dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang menjunjung tinggi nilai-nilai menghormati, tidak sombong, dan berakhlak mulia. Perwujudan dari sikap sopan santun ini adalah perilaku yang menghormati orang lain melalui komunikasi yang menggunakan bahasa yang tidak meremehkan atau merendahkan orang lain.⁸

Perilaku sopan santun dalam lingkungan sekolah telah diajarkan. Misalnya komunikasi dan pembelajaran moral serta disiplin kepada siswa, guru sering menghadapi kesulitan karena siswa sekarang lebih berani dan kasar

⁶ Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal 2.

⁷ Fery Afriyanto dan Hera Heru SS, 2019, Hubungan Antara Keteladanan Guru BK dengan Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Colomadu, *Jurnal Media Kons*, 5 (2): 53. Diakses di <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/mdk/article/view/3184/2678>.

⁸ Puspa Djuwita, 2017, Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (1): 28. Diakses di <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pgsd/article/view/2881>.

dalam berperilaku. Siswa juga cenderung kurang menghargai teman, orang tua, bahkan gurunya di sekolah.

Agama Islam sendiri menganjurkan agar kita dapat saling menghormati kepada sesama manusia, baik kepada yang lebih tua maupun yang muda. Seperti yang tertera pada surat Ali-Imran ayat 159 yang bunyinya⁹ seperti berikut:

رَبِّمَا رَمَّكَ وَأَوْطَاظُكَ لَنْ يَنْفِرَ مِنْكَ وَتَنْفِرُ مِنْكَ
 مَنْ رَمَّكَ وَأَوْطَاظُكَ لَنْ يَنْفِرَ مِنْكَ وَتَنْفِرُ مِنْكَ
 مَنْ رَمَّكَ وَأَوْطَاظُكَ لَنْ يَنْفِرَ مِنْكَ وَتَنْفِرُ مِنْكَ

Artinya: Dengan sebab rahmat Allah kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentu mereka menjauh dari sekelilingmu. (Q,S Ali-Imran:159).

Berdasarkan salah satu firman Allah SWT diatas, maka dapat di pahami bahwa manusia harus saling menghormati dan bertutur katalah yang lembut kepada yang lebih tua maupun yang muda, kepada orang tua, teman-teman maupun guru disekolah dan apabila kita bersikap tidak hormat dan bertutur kata yang kasar maka orang yang disekeliling kita akan pergi menjauh.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang, secara tidak langsung juga mempengaruhi perilaku bangsa Indonesia secara umum. Saat ini banyak dilihat ditengah-tengah masyarakat, banyak para orang tua dan generasi muda bahkan sampai anak-anak bangsa yang tidak memiliki karakter sopan santun. Karakter sopan santun menjadi luntur disebabkan oleh salah satu faktor yaitu kebanyakan anak muda zaman sekarang kurang menghargai sesamanya, penghormatan kepada orang yang lebih tua dan empati kepada sesama sekarang dinilai mulai menipis.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1990), hal 56.

Seiring dengan perkembangan zaman, tingkah laku para remaja kian berubah dari waktu ke waktu. Rasa tidak hormat terhadap orang yang lebih tua secara terang-terangan sering kali tak ditunjukkan. Datangnya kebudayaan dari barat sangat mempengaruhi nilai-nilai tradisional bangsa Indonesia, sehingga semakin lama nilai tradisional negara kita sendiri semakin pudar. Para remaja

Indonesia kian mengikuti dan mencontoh kebudayaan luar negeri dan melupakan nilai-nilai tradisional negara sendiri, seperti contohnya kesopanan.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Risthatri dan Ajat Sudrajat bahwa di SMP Negeri 6 Kecamatan Ngaglik secara umum masih sering dijumpai sejumlah masalah terkait dengan perilaku sopan santun. Perilaku peserta didik yang sering dikeluhkan oleh guru seperti tidak menyapa atau permisi ketika berjalan didepan guru, memanggil orang yang lebih tua dengan namanya langsung, berbicara kasar dengan orang lain, sering mengumpat dan sebagainya. Sikap sopan santun ini perlu mendapatkan perhatian khusus dari orang-orang di sekitarnya, terutama bagi anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama. Tentu saja hal ini sangat berdampak buruk bagi perkembangannya.¹¹

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ita Roshita di SMP Negeri 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah, fenomena yang terjadi di sekolah yaitu siswa banyak yang tidak mengerti sopan santun dalam pergaulan

¹⁰ Rulam, *Sopan Santun Sebuah Budaya yang Terlupakan*, Di Unduh di <http://www.infodiknas.com/%E2%80%9Csopan-santun%E2%80%9D-sebuah-budaya-yang-terlupakan.html>. Diakses pada tanggal 22 November 2019.

¹¹ Putri Risthantri dan Ajat Sudrajat, 2015, Hubungan Anantara Pola Asuh Orang Tua Dan Ketaatan Beribadah Dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan IPS*, 2 (2): 192. Diakses di <https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/7670>.

di lingkungan sekolah, hal ini dibuktikan dari kartu kasus, banyak siswa yang berkata jorok dan tidak sepatasnya diucapkan oleh seorang siswa kepada temannya, selain itu kasus yang terjadi dengan guru, banyak guru yang mengeluh dengan perilaku sopan santun siswa yaitu ketika bertemu guru mereka hanya lewat saja tidak menunjukkan etika sopan santun ketika bertemu dengan seorang guru dan siswa kurang bisa bersosialisai baik itu dalam berkomunikasi dengan guru atau dengan temannya seperti yang banyak dilakukan oleh siswa, kalau di ajak berbicara baik dengan guru atau teman jawabannya tidak menggunakan bahasa yang baik dan siswa sering sekali berkata jorok dengan siswa lawan lainnya.¹²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 03 Desember 2019 dengan salah satu guru mata pelajaran di SMP Negeri 48 Kerinci dapat diperoleh data bahwa di sekolah tersebut ada siswa yang mengalami perilaku kurang sopan santun baik itu terhadap guru dan siswa lainnya, seperti ada siswa yang tidak menegur dan menyapa guru ketika di luar jam pelajaran, tidak berani meminta maaf kepada guru apabila melakukan sebuah kesalahan, ada juga siswa tidak mengucapkan salam ketika masuk kelas dan keluar masuk kelas tanpa permisi kepada guru mata pelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung, ada beberapa siswa yang memanggil teman-teman sebayanya dengan kata-kata kasar, dan tidak menghiraukan penjelasan guru ketika mereka dinesahati sehabis melakukan kesalahan terhadap orang lain. Jika berbicara dengan gurunya maupun dengan orang yang lebih tua dari dirinya, mereka

¹² Ita Rosita, 2015, Upaya Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama, *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, 1 (2): 30. Diakses di <https://i-rpp.com/index.php/jptbk/article/view/223>.

seperti bicara dengan temannya sendiri. Tutar katanya kurang sopan, sehingga dalam hal ini peran Guru BK sangat dibutuhkan untuk membentuk karakter sopan santun terhadap anak didiknya.

Guru Bimbingan Konseling (Guru BK) merupakan guru yang mengajar di sekolah dan melakukan bimbingan konseling pada siswa dan menguasai mata pelajaran bimbingan konseling di sekolah.¹³ Guru BK mempunyai tugas dalam membentuk karakter siswa, dalam kasus ini perilaku yang dirubah adalah kurangnya sopan santun siswa dengan pergaulannya ataupun dengan guru. Dalam merubah perilaku siswa yang mempunyai perilaku kurang sopan, BK (Bimbingan Konseling) mempunyai berbagai jenis layanan yang bisa digunakan dalam membantu siswa untuk membentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru. Pelayanan konseling disekolah merupakan usaha membantu siswa dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir.¹⁴

Pelayanan konseling memfasilitasi pengembangan siswa secara individual, kelompok atau klasikal, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi siswa disekolah. Jenis layanan konseling meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok dan

¹³ Fery Afriyanto dan Hera Heru SS, *Loc.Cit.*, hal 53.

¹⁴ Ita Rosita, *Loc. Cit.*, hal 30.

konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi dan layanan advokasi.¹⁵

Salah satu layanan yang bisa digunakan untuk membentuk karakter sopan santun, yaitu layanan penguasaan konten. Layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk mengatasi kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Kemampuan atau kompetensi yang dipelajari itu merupakan satu unit konten yang di dalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait di dalamnya.¹⁶

Berdasarkan hasil penelitian Siti Fitriana, Gregorius Rohastono Ajie, dan Suhendri dengan judul “Desain Model Penguasaan Konten Melalui Teknik *Modelling Simbolik* Untuk Mengembangkan Karakter Mahasiswa”¹⁷. Penelitian ini dilaksanakan pada Mahasiswa Bimbingan dan konseling Universitas PGRI Semarang Semester V Tahun Ajaran 2015/2016. Populasi penelitian adalah seluruh Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Semester V yang berjumlah 212 mahasiswa. Hasil penelitian ini ditemukan, hasil *pre-test* diperoleh skor total 2205 dengan rata-rata 105. Jumlah skor tersebut diklasifikasikan dalam kategori karakter rendah dengan presentase 14,3%. Dari data di atas ingin mengupayakan agar karakter mahasiswa yang rendah menjadi

¹⁵ Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, (Padang: UNP Press, 2012), hal 89.

¹⁶ *Ibid.*,

¹⁷ Siti Fitriana, Gregorius Rohastono Ajie, dan Suhendri, *Desain Model Penguasaan Konten Melalui Teknik Modelling Simbolik Untuk Mengembangkan Karakter Mahasiswa*, Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, Vol. 2 No. 2, 2016., hal 111.

sedang, yang sedang dapat meningkat menjadi tinggi dan yang tinggi menjadi sangat tinggi. Maka langkah yang ditempuh yaitu memberikan penguasaan konten melalui teknik *modelling* untuk mengembangkan karakter mahasiswa BK semester V tahun akademik 2015/2016. Karakter mahasiswa yang dipilih menjadi sampel penelitian, sebelum diberikan layanan Penguasaan Konten (PKO) tergolong rendah yang artinya sebagian mahasiswa memiliki karakter kurang baik. Hasil post-tes yaitu setelah diberikan layanan penguasaan konten untuk mengembangkan karakter, diperoleh data bahwa mahasiswa sebanyak 76% berada pada kategori sangat tinggi dan 24% tinggi. Sedangkan yang memperoleh skor karakter sedang dan rendah tidak ada atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Modelling* efektif untuk mengembangkan karakter.

Hasil penelitian Endang Tri Wahyuni, Awalya, dan Maria Theresia Sri Hartati dengan judul “Layanan Penguasaan Konten Teknik Modelling Simbolik untuk Meningkatkan Tata Krama Siswa”.¹⁸ Sebelum diberikan layanan penguasaan konten teknik *modelling* simbolik, tata krama siswa kelas VIII F SMP Muhammadiyah 3 Semarang masuk dalam kriteria rendah. Hal ini terbukti dari hasil pretest masing-masing responden. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK SMP Muhammadiyah 3 Semarang, banyak siswa yang ketika berbiacara kepada guru menggunakan bahasa daerah khususnya ketika berbicara dengan guru yang masih muda, mengeluarkan kata-kata kasar terhadap siswa yang lainnya.

¹⁸ Endang Tri Wahyuni, Awalya, dan Maria Theresia Sri, 2018, Layanan Penguasaan Konten Teknik Modelling Simbolik untuk Meningkatkan Tata Krama Siswa, *Jurnal Of Guidance and Acounseling*, 7 (2): 36-38. Diakses di <https://Journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>.

Setelah diberikan layanan penguasaan konten teknik modelling simbolik, tata krama siswa kelas VIII F SMP Muhammadiyah 3 Semarang masuk dalam kriteria sedang. Hal ini terbukti dari hasil posttest masing-masing responden yang rata-rata skornya mengalami sebuah peningkatan yang cukup signifikan. Tujuan yang telah tercapai selama pemberian layanan ini seperti siswa mampu mempraktikkan cara berbicara dengan baik kepada guru, teman sebaya, dan orang yang lebih muda. Penelitian ini terbukti bahwa layanan penguasaan konten teknik modelling simbolik berpengaruh untuk meningkatkan tata krama siswa.

Layanan penguasaan konten dapat mengatasi berbagai masalah siswa di sekolah Pertama, menurut hasil penelitian dari M. Zamroni Numri, yang berjudul “Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Latihan Saya Bertanggung Jawab”¹⁹. Menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Kedua, menurut hasil penelitian Aldio Kyoto Putra, Firman dan Syahniar yang berjudul “Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa dalam Belajar”²⁰. Menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa dalam belajar. Yang ketiga, hasil penelitian dari Susilo yang berjudul

¹⁹ M. Zamroni Numri, 2015, Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Latihan Sayan Bertanggung Jawab, *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, 1 (1): 1. Diakses di <https://i-rpp.com/index.php/jptbk/article/view/215>.

²⁰ Aldio Kyoto Putra, Firman dan Syahniar, 2019, Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa dalam Belajar, *Jurnal Neo Konseling*, 1 (1): 1. Diakses di <http://bk.ppi.unp.ac.id/index.php/neo>.

“Meningkatkan Kecerdasan Emosional melalui Layanan Penguasaan Konten pada Siswa”²¹. Menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Dari ketiga penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa layanan penguasaan konten dianggap efektif untuk mengatasi masalah siswa yang ada di sekolah.

Hal ini mengindikasikan bahwa layanan penguasaan konten efektif untuk membantu siswa sehingga peneliti tertarik Memanfaatkan Layanan Penguasaan Konten untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 48 Kerinci”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan pada halaman sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah karakter di sekolah yaitu adanya siswa yang memiliki kurangnya sopan santun terhadap guru yaitu siswa tidak menegur dan menyapa guru ketika di luar jam pelajaran, siswa tidak mengucapkan salam ketika masuk kelas, siswa memberikan julukan kepada guru yang tidak di senangi, memanggil teman dengan kata-kata kasar, menyanyi dalam kelas pada jam pelajaran dan tidak menghiraukan penjelasan guru ketika di nasehati sehabis melakukan kesalahan terhadap orang lain. Adapun di sekolah belum ada upaya yang serius untuk membentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru maupun temannya di sekolah.

²¹ Susilo, 2018, Meningkatkan Kecerdasan Emosional melalui Layanan Penguasaan Konten pada Siswa, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 1 (1): 1. Diakses di <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP>.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak meluas serta tepat sasaran sehingga penelitian ini dapat bermanfaat maka peneliti membatasi penelitian ini pada Pemanfaatan Layanan Penguasaan Konten untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 48 Kerinci.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter sopan santun siswa terhadap guru di SMP Negeri 48 Kerinci sebelum diberikan layanan penguasaan konten?
2. Bagaimana karakter sopan santun siswa terhadap guru di SMP Negeri 48 Kerinci sesudah diberikan layanan penguasaan konten?
3. Apakah terdapat perbedaan karakter sopan santun siswa terhadap guru di SMP Negeri 48 Kerinci sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilaksanakan adalah:

1. Untuk mengetahui karakter sopan santun siswa terhadap guru di SMP Negeri 48 Kerinci sebelum diberikan layanan penguasaan konten.
2. Untuk mengetahui karakter sopan santun siswa terhadap guru di SMP Negeri 48 Kerinci sesudah diberikan layanan penguasaan konten.

3. Untuk mengetahui perbedaan karakter sopan santun siswa terhadap guru di SMP Negeri 48 Kerinci sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan wawasan tentang Pemanfaatan Layanan Penguasaan Konten Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 48 Kerinci.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam upaya Pemanfaatan Layanan Penguasaan Konten Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 48 Kerinci.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan tentang pentingnya Pemanfaatan Layanan Penguasaan Konten Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 48 Kerinci.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada Kepala Sekolah dalam Pemanfaatan Layanan Penguasaan Konten Untuk

Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 48 Kerinci.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai masukan bagi guru tentang pentingnya Pemanfaatan Layanan Penguasaan Konten Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 48 Kerinci.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru dalam Pemanfaatan Layanan Penguasaan Konten Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 48 Kerinci.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Pemanfaatan Layanan Penguasaan Konten Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 48 Kerinci.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Karakter

a. Pengertian Karakter

Karakter merupakan suatu perilaku yang dimiliki oleh setiap individu. Setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda antara individu yang satu dengan individu yang lain.

Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.²²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.²³ Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat dan berwatak.

Karakter dapat dimaknai sebagai watak yang dimiliki seseorang dan membangun pribadi seseorang serta menjadi ciri khas orang tersebut sehingga dapat dibedakan antara manusia yang satu dengan manusia

²² Suradi, 2017, Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah, *Jurnal Riset dan Konseptual*, 2 (4): 524. Diakses di https://www.researchgate.net/publication/321041635_Pembentukan_Karakter_Siswa_melalui_Penerapan_Disiplin_Tata_Tertib_Sekolah.

²³ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 42.

yang lain, watak terbentuk baik karena pengaruh lingkungan, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter identik dengan kepribadian, atau dalam islam disebut akhlak. Dengan demikian, kepribadian merupakan ciri, karakteristik, atau sifat. Karakter atau akhlak merupakan ciri khas seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak lahir.²⁴

Karakter dapat ditumbuhkan pada anak melalui pendidikan karakter dalam lingkup sekolah. Pendidikan karakter dalam setting sekolah memiliki tujuan²⁵ sebagai berikut:

- 1) Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian/kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- 2) Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
- 3) Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

Kementerian Pendidikan Nasional (selanjutnya disebut

Kemendiknas) telah merumuskan 18 nilai karakter yang akan ditanamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa. (a)

Religius, (b) Jujur, (c) Toleransi, (d) Disiplin, (e) Kerja Keras, (f) Kreatif, (g) Mandiri, (h) Demokratis, (i) Rasa Ingin Tahu, (j) Semangat Kebangsaan, (k) Cinta Tanah Air, (l) Menghargai Prestasi, (m)

²⁴ Suyadi, *Op.Cit.*, hal 6.

²⁵ Dharma Kesuma, Cepi Triatna, Johar Permana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 9.

Bersahabat/Komunikatif, (n) Cinta Damai, (o) Gemar Membaca, (p) Peduli Lingkungan, (q) Peduli Sosial, dan (r) Tanggung Jawab.²⁶

Dari defenisi tentang karakter maka dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari dalam bersikap maupun bertindak. Sehingga dalam hal ini karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

b. Pengertian Remaja

Remaja berarti waktu manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula di sebut anak-anak.

Masa remaja adalah usia saat individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia saat anak tidak lagi merasa dibawah tingkatan orang-orang yang lebih tua, melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak transformasi intelektual yang khas dari cara berpikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini.²⁷

²⁶ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Op. Cit.*, hal 52.

²⁷ Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru dan Orang tua*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal 56.

Masa remaja merupakan masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja, yakni antara usia 10-19 tahun yaitu suatu periode masa pematangan organ reproduksi manusia. Remaja juga sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual. Transformasi intelektual dari cara berpikir remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintegrasikan dirinya ke dalam masyarakat dewasa, tapi juga merupakan karakteristik yang paling menonjol dari semua periode perkembangan.²⁸

Remaja merupakan peralihan dari masa anak menuju masa dewasa sehingga seringkali menunjukkan sifat-sifat karakteristik, seperti kegelisahan, kebingungan, karena terjadi suatu pertentangan, keinginan untuk mengkhayal, dan aktivitas berkelompok.²⁹ Dalam keadaan seperti ini, remaja membutuhkan orang dewasa untuk mengarahkan dirinya agar tidak terjerumus pada hal-hal negatif, remaja harus mempunyai pendidikan karakter. Pendidikan karakter sangat penting diberikan kepada remaja karena masa remaja adalah masa-masa dimana seorang anak mudah sekali menerima pengaruh dari luar baik itu pengaruh baik maupun pengaruh buruk.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun, pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak pula disebut anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa,

²⁸ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal 9.

²⁹*Ibid.*, hal 19.

remaja merupakan kelompok manusia yang penuh potensi, dan keingintahuan yang lebih tinggi.

c. Pengertian Sopan Santun

Menurut kamus bahasa Indonesia, sopan berarti hormat dengan tak lazim secara tertib menurut adab yang baik. Sedangkan santun adalah halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya).³⁰ Perilaku sopan mencerminkan perilaku diri sendiri, karena sopan memiliki arti hormat, tak lazim dan tertib menurut adab. Maka dari itu wajib kita lakukan setiap bertemu orang lain sebagai wujud kita dalam menghargai orang lain. Orang yang tidak sopan biasanya dijauhi orang lain. Kita sesama manusia mempunyai keinginan untuk dihargai, itulah alasan mengapa kita harus senantiasa sopan terhadap orang lain.

Santun merupakan bentuk menahan diri dari balas dendam atau melawan perbuatan menyakitkan dengan yang setimpal. Santun berkaitan dengan kemampuan menahan perlakuan kasar dan tidak balas dendam.³¹

Jika kedua kalimat itu digabungkan, maka sopan santun adalah pengetahuan yang berhubungan dengan penghormatan melalui sikap, perbuatan atau tingkah laku. Sopan santun adalah suatu tata cara atau aturan yang turun-temurun dan berkembang dalam suatu budaya masyarakat, yang bermanfaat dalam pergaulan dengan orang lain, agar

³⁰ Puspa Djuwita, *Loc.Cit.*, hal 29.

³¹ Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari, *Keistimewaan Akhlak Islami*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), hal 328.

terjalin hubungan yang akrab, saling pengertian, hormat-menghormati menurut adat yang telah ditentukan.³²

Sopan santun adalah suatu aturan atau tata cara yang berkembang secara turun temurun dalam suatu budaya di masyarakat yang bisa bermanfaat dalam pergaulan antara sesama manusia sehingga terjalin suatu hubungan yang akrab serta saling hormat menghormati.

Sopan santun merupakan sikap seseorang terhadap apa yang ia lihat, ia rasakan, dan dalam situasi, kondisi apapun. Sikap sopan santun yaitu baik, hormat, tersenyum, dan taat kepada suatu peraturan. Sikap sopan santun yang benar ialah menonjolkan pribadi yang baik dan menghormati siapa saja.³³

Sopan santun merupakan perkataan dan perbuatan yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Sopan santun juga dapat diartikan sebagai suatu tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan kodratnya, tempat waktu dan kondisi lingkungannya dimana siswa itu berada, sehingga membuat siswa itu akan sukses dalam pergaulannya atau dalam hubungan sosial dan akan sukses dalam kehidupan keseluruhannya.³⁴ Cara membiasakan diri

bersikap sopan santun, seperti membiasakan diri untuk meminta maaf ketika melakukan kesalahan, membiasakan diri untuk mengucapkan

³² Suharti, 2004, Pendidikan Sopan Santun dan Kaitannya Dengan Perilaku Bahasa Jawa, *Jurnal Pendidikan*, 11 (1): 61.

³³ Nilasari, Indri Astuti dan Abas Yusuf, 2019, Layanan Bimbingan Kelompok Tentang Sopan Santun Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Pontianak, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8 (10): 2. Diakses di <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/36998>.

³⁴ Samsul Bahri, Muh. Mansyur Thalib, 2019, Efektivitas Layanan Informasi Cara Bersikap Sopan Santun Di Sekolah Disertai Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Siswa Di Kelas XI IPS 5 SMA Negeri 4 Palu, *Jurnal Konseling dan Psikoedukasi*, 4 (1): 98. Diakses di <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKP/article/view/12952/9972>.

terima kasih setelah menerima bantuan dan membiasakan diri untuk bersikap menghargai dan menghormati.³⁵

Berdasarkan dari berbagai pengertian sopan santun diatas, maka dapat di simpulkan sopan santun adalah sifat lemah lembut yang dimiliki oleh setiap orang yang dapat dilihat dari sudut pandang bahasa maupun tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Sopan santun merupakan sebagai perilaku seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai menghormati, menghargai, dan berakhlak mulia. Sopan santun bisa dianggap sebagai norma tidak tertulis yang mengatur bagaimana seharusnya kita bersikap atau berperilaku.

Tujuan bersikap sopan santun itu agar bisa bertutur kata yang santun apabila sedang berbicara sama orang yang lebih tua dan agar sopan tidak menggunakan suara yang keras yang bisa menyinggung perasaan orang lain, apabila sedang berjalan dan bertemu dengan guru disekolah maupun berjalan dihadapan orang yang lebih tua selalu menghormati dan menghargainya, dan apabila kita dapat berperilaku sopan santun itu dapat membentuk kepribadian yang baik dan mempunyai budi pekerti dan moral yang baik juga.

³⁵*Ibid.*, hal 99.

d. Norma Kesopanan

Sopan santun merupakan sikap dan perilaku yang tertib sesuai dengan adat istiadat atau norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat. Norma sopan santun adalah peraturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok itu.

Norma kesopanan bersifat relatif, artinya apa yang dianggap sebagai norma kesopanan berbeda-beda di berbagai tempatnya, lingkungan atau waktu.³⁶ Norma kesopanan antara lain sebagai berikut:

- 1) Menghormati orang yang lebih tua.
- 2) Menerima sesuatu selalu dengan tangan kanan.
- 3) Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan sombong.
- 4) Tidak meludah di sembarang tempat.

e. Manfaat Sikap Sopan Santun Bagi Diri Sendiri dan Orang Lain.

Manfaat sopan santun bagi diri sendiri adalah membuat kita merasa nyaman dan aman kemanapun dan dimana pun kita berada, karena kita selalu menerapkan sopan santun dalam bersikap. Manfaat sopan santun bagi orang lain adalah menghormati dan menghargai keberadaannya, menjaga nilai-nilai persaudaraan antara sesama manusia.

Adapun manfaat yang dapat dirasakan³⁷ yaitu:

³⁶ Didik Wahyudi, 2014, Peran Keluarga Dalam Membina Sopan Santun Anak Di Desa Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1 (2): 295. Diakses di <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/6706>.

³⁷*Ibid.*, hal 296.

- 1) Damai, sopan santun memberikan kehidupan yang damai dan jauh dari permusuhan, karena dengan selalu bersikap sopan santun selain tak menambah musuh baru, secara perlahan juga dapat mengubah musuh lama menjadi sahabat baru.
- 2) Bahagia, sopan santun dapat memberikan kebahagiaan bagi orang-orang disekitarnya. Karena dengan selalu bersikap sopan santun baik sedang melakukan suatu tindakan maupun sedang bertutur kata, maka dapat menghadirkan suasana bahagia bagi orang-orang yang melihat tindakan-tindakan dan juga mendengarkan penuturan-penuturannya.
- 3) Dihargai dan dihormati, sopan santun dapat memperkuat rasa hormat terhadap orang lain.
- 4) Suasana komunikasi yang baik, sopan santun dapat menciptakan suasana komunikasi yang baik apabila sedang berhadapan dengan suatu masalah yang membutuhkan cara penyelesaian melalui musyawarah.
- 5) Meluluhkan kemarahan, sopan santun dapat meluluhkan kemarahan bila sewaktu-waktu tanpa sengaja bersalah kepada orang lain dan hendak memohon agar diberi maaf, maka bersikap sopan santun dan tulus hatilah untuk memohon maaf.

f. Macam-Macam Perilaku Sopan Santun Siswa

Perilaku sopan santun merupakan bentuk karakter yang seharusnya ditanamkan sejak dini. Siswa disekolah dalam bersikap dan berperilaku harus sesuai sopan santun³⁸, sebagai berikut:

1) Perilaku Sopan Santun Berbicara

Perilaku Sopan santun berbicara pada siswa yang harus diterapkan antara lain: berbicara tidak lantang atau keras, tidak berkata kotor, tidak menyela pembicaraan, bersikap baik pada saat berbicara dengan teman, penggunaan bahasa yang baik dan benar.

2) Perilaku Sopan Santun Berpakaian

Perilaku sopan santun berpakaian antara lain: memakai seragam bersih dan rapi, kancing baju jangan sampai ada yang lepas, berpakaian tidak trendy, rok bagi putri tidak terlalu tinggi, kemeja tidak dikeluarkan ataupun menutup ketimang/ ikat pinggang.

3) Perilaku Sopan Santun Berperilaku

Perilaku sopan santun berperilaku antara lain: menghormati orang yang lebih tua, menerima sesuatu selalu dengan tangan kanan, tidak meludah disembarangan tempat.

g. Cerminan Sikap dan Perilaku Sopan Santun Di Sekolah

Sopan santun merupakan tata krama dalam kehidupan sehari-hari sebagai cerminan kepribadian dan budi pekerti luhur.³⁹ Mardianto

³⁸ Fery Afriyanto dan Hera Heru SS, *Loc. Cit.*, hal 53.

³⁹ Farhatilwardah, Dwi Hastuti dan Diah Krisnatuti, 2019, Karakter Sopan Santun Remaja: Pengaruh Metode Sosialisasi Orang Tua dan Kontrol Diri, *Jurnal Ilm. Kel. & Kons*, 12 (2): 115. Diakses di <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/download/24336/17079>

Sutikno mengemukakan bahwa pencerminan sikap dan perilaku sopan santun siswa di sekolah⁴⁰ antara lain seperti:

- 1) Sikap duduk dikelas.
- 2) Sikap terhadap guru, kepala sekolah, tata usaha.
- 3) Sikap terhadap sesama teman.
- 4) Sikap berpakaian seragam sekolah.
- 5) Sikap pada waktu mengikuti upacara disekolah
- 6) Sikap dilapangan olahraga.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Guru

Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran yang ikut berperan dalam usaha pengembangan sumber daya manusia yang potensial sebagai investasi dalam bidang pembangunan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olahraga.⁴¹

Guru adalah orang yang bekerja atas panggilan hati nurani dalam melaksanakan tugas pengabdian pada masyarakat dengan didasari atas dorongan atau panggilan hati nurani. Dengan demikian, dia akan merasa senang dalam melaksanakan tugas berat dalam mencerdaskan anak didik.⁴²

Jadi dapat disimpulkan guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya dan bertanggung jawab untuk

⁴⁰ Nilasari, Indri Astuti dan Abas Yusuf, *Loc.Cit.*, hal 2.

⁴¹ Fery Afriyanto dan Hera Heru SS, *Loc.Cit.*, hal 53.

⁴² Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hal 23.

mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi anak didiknya agar bermanfaat dimasa yang akan datang.

b. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling merupakan guru yang mengajar di sekolah dan melakukan bimbingan konseling pada siswa dan menguasai mata pelajaran bimbingan konseling di sekolah.⁴³

3. Layanan Penguasaan Konten

a. Pengertian Layanan Penguasaan Konten

Penguasaan konten yaitu layanan yang membantu siswa menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan/atau kebiasaan yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat.⁴⁴

Layanan penguasaan konten (PKO) merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk mengatasi kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Kemampuan atau kompetensi yang dipelajari itu merupakan satu unit konten yang di dalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait di dalamnya.⁴⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan penguasaan konten adalah

layanan konseling yang memungkinkan klien dapat mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

b. Tujuan Layanan Penguasaan Konten

Adapun tujuan layanan penguasaan konten dapat di bagi menjadi

dua⁴⁶, yaitu:

⁴³ Fery Afriyanto dan Hera Heru SS, *Loc. Cit.*, hal 53.

⁴⁴ Aan Hasanah, *Op. Cit.*, hal 242.

⁴⁵ Prayitno, *Op. Cit.*, hal 89.

⁴⁶ *Op. Cit.*, hal 90.

1) Tujuan Umum

Tujuan umum layanan PKO ialah dikuasainya suatu konten tertentu. Penguasaan konten ini perlu bagi individu atau klien untuk menambah wawasan dan pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai cara-cara atau kebiasaan tertentu, untuk memenuhi kebutuhannya dan mengatasi masalah-masalahnya.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus layanan PKO dapat dilihat pertama dari kepentingan individu atau klien memperlajarinya, dan kedua dari isi konten itu sendiri. Tujuan khusus layanan PKO terkait dengan fungsi-fungsi konseling.

(a) *Fungsi Pemahaman*, menyangkut konten-konten yang isinya merupakan berbagai hal yang perlu dipahami. Dalam hal ini seluruh aspek konten (yaitu fakta, data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, dan bahkan aspek yang menyangkut persepsi, afeksi, sikap, dan tindakan) memerlukan pemahaman yang memadai.

Konselor dan klien perlu menekankan aspek-aspek pemahaman dari konten yang menjadi fokus layanan PKO.

(b) *Fungsi Pencegahan*, dapat menjadi muatan layanan PKO apabila kontennya memang terarah kepada terhindarkannya individu atau klien dari mengalami masalah tertentu.

(c) *Fungsi Pengentasan*, akan menjadi arah layanan apabila penguasaan konten memang untuk mengatasi masalah yang sedang dialami klien.

(d) *Penguasaan Konten* dapat secara langsung maupun tidak langsung mengembangkan di satu sisi, dan di sisi lain memelihara potensi individu atau klien. Pengajaran dan pelatihan dalam PKO dapat mengemban *fungsi pengembangan dan pemeliharaan*.

(e) Penguasaan konten yang tepat dan terarah memungkinkan individu membela diri sendiri terhadap ancaman ataupun pelanggaran atas hak-haknya. Dengan demikian, layanan PKO dapat mendukung *fungsi advokasi*.

c. **Komponen Layanan Penguasaan Konten**

Komponen layanan PKO adalah konselor, individu atau klien, dan konten yang menjadi isi layanan.⁴⁷

1) Konselor

Konselor adalah tenaga ahli pelayanan konseling, penyelenggara layanan PKO dengan menggunakan berbagai modus dan media layanannya. Konselor menguasai konten yang menjadi isi layanan PKO yang diselenggarakannya.

2) Individu

Konselor menyelenggarakan layanan PKO terhadap seorang atau sejumlah individu yang memerlukan penguasaan atas konten

⁴⁷*Op.Cit.*, hal 92.

yang menjadi isi layanan. Individu adalah subjek yang menerima layanan, sedangkan konselor adalah pelaksanaan layanan. Individu penerima layanan PKO dapat merupakan peserta didik (siswa di sekolah), klien yang secara khusus memerlukan bantuan konselor, atau siapapun yang memerlukan penguasaan konten tertentu demi pemenuhan tuntutan perkembangan dan/atau kehidupannya.

3) Konten

Konten merupakan isi layanan PKO, yaitu satu unit materi yang menjadi pokok bahasan atau materi latihan yang dikembangkan oleh konselor dan diikuti atau dijalani oleh individu peserta layanan. Konten PKO dapat diangkat dari bidang-bidang pelayanan konseling, yaitu bidang-bidang:

- (a) Pengembangan kehidupan pribadi
- (b) Pengembangan kemampuan hubungan sosial
- (c) Pengembangan kegiatan belajar
- (d) Pengembangan dan perencanaan karir serta kehidupan berpekerjaan
- (e) Pengembangan kehidupan berkeluarga
- (f) Pengembangan kehidupan bermasyarakat
- (g) Pengembangan kehidupan beragama.

Berkenaan dengan semua bidang pelayanan yang dimaksudkan itu dapat diambil dan dikembangkan berbagai hal yang kemudian dikemas menjadi topik atau pokok bahasan, bahan latihan, dan/atau isi kegiatan yang diikuti oleh peserta layanan PKO. Konten dalam

layanan PKO itu sangat bervariasi, baik dalam bentuk, materi, maupun acuannya. Acuan yang dimaksud itu dapat terkait dengan tugas-tugas perkembangan peserta didik, kegiatan dan hasil belajar siswa, nilai dan moral karakter-cerdas serta tatakrma pergaulan, peraturan dan disiplin sekolah, bakat, minat, dan arah karir, ibadah keagamaan, kehidupan dalam keluarga dan berkeluarga, dan secara khusus permasalahan individu atau klien.

d. Asas Layanan Penguasaan Konten

Layanan PKO pada umumnya bersifat terbuka. Asas yang paling diutamakan adalah asas kegiatan, dalam arti peserta layanan diharapkan benar-benar aktif mengikuti dan menjalani semua kegiatan yang ada di dalam proses layanan. Asas kegiatan ini dilandasi oleh asa kesukarelaan dan keterbukaan dari peserta layanan. Dengan ketiga asas tersebut proses layanan akan berjalan lancar dengan keterlibatan penuh peserta layanan.

Secara khusus, layanan PKO dapat diselenggarakan terhadap klien tertentu. Layanan khusus ini dapat disertai asas kerahasiaan, apabila

klien dan kontennya menghendaknya. Dalam hal ini konselor harus memenuhi dan menepati asas tersebut.⁴⁸

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan telaah kepustakaan yang telah peneliti lakukan ada beberapa hasil penelitian yang relevan antara lain:

⁴⁸*Op.Cit.*, hal 94.

Pertama, hasil penelitian Ita Roshita dengan judul “Upaya Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama”. Hasil penelitian ini ditemukan masih ada siswa yang tidak mengerti sopan santun dalam pergaulan di lingkungan sekolah, seperti banyak siswa yang berkata jorok dan tidak sepatutnya diucapkan oleh seorang siswa kepada temannya, selain itu kasus yang terjadi dengan guru, banyak guru yang mengeluh dengan perilaku sopan santun siswa, mereka tidak berbicara sopan dengan gurunya, mereka menganggap berbicara dengan guru sama dengan berbicara dengan teman, dan ketika bertemu guru mereka hanya lewat saja tidak menunjukkan etika sopan santun ketika bertemu dengan seorang guru.⁴⁹

Kedua, hasil penelitian Samsul Bahri dan Muh. Mansyur Thalib dengan judul “Efektivitas Layanan Informasi Cara Bersikap Sopan Santun Di Sekolah Disertai Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas XI IPS 5 SMA Negeri 4 Palu”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku sopan santun siswa mengalami peningkatan sebesar 68% setelah diberikan layanan informasi cara bersikap sopan santun disekolah disertai media *audio visual*.⁵⁰

Dari kedua hasil penelitian yang relevan diatas ini, secara teoritis memiliki hubungan dengan penelitian ini, secara konseptual dapat dijadikan sebagai acuan teori umum dalam melakukan penelitian, karena kajiannya sama-sama mengenai tentang perilaku sopan santun siswa di sekolah.

⁴⁹ Ita Roshita, *Loc.Cit.*, hal 30.

⁵⁰ Samsul Bahri dan Muh. Mansyur Thalib, *Loc.Cit.*, hal 107.

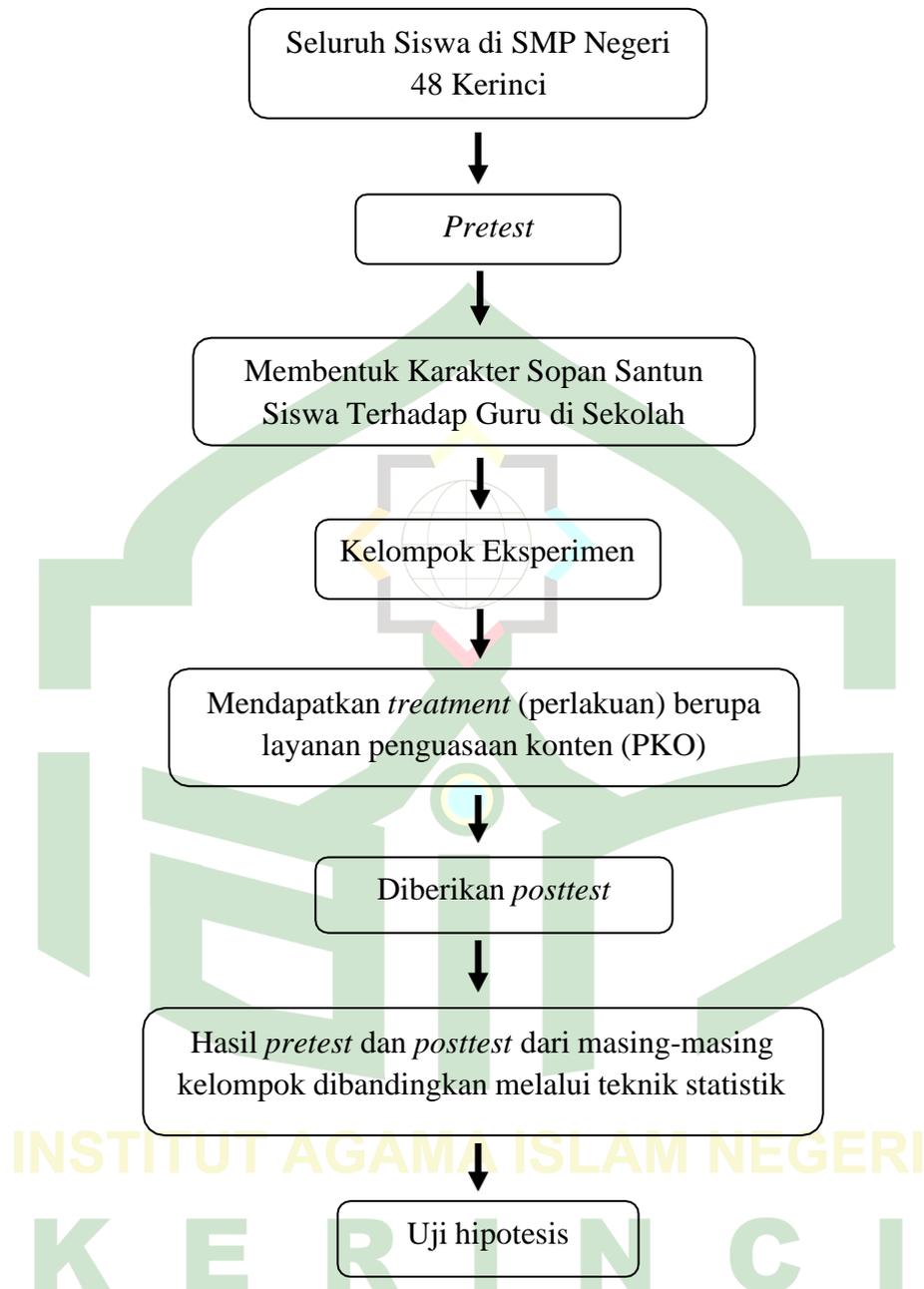
Pemelitian yang relevan memfokuskan pada upaya meningkatkan perilaku sopan santun siswa di sekolah melalui layanan bimbingan kelompok dan layanan informasi. Sedangkan studi penelitian ini lebih memfokuskan pada “Pemanfaatan Layanan Penguasaan Konten Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 48 Kerinci”. Jadi kajian teori yang relevan ini dapat dijadikan pedoman dalam memahami fenomena-fenomena yang ditemukan dilapangan.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir yang menjadi dasar penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah membentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru disekolah dapat diatasi dengan menggunakan layanan penguasaan konten.

Uji coba keefektifan layanan penguasaan konten untuk membentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru di sekolah. Dilihat dari keefektifan layanan penguasaan konten sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen, dengan menguji hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eskperimen. Berikut adalah kerangka berpikir dalam penelitian ini:

K E R I N C I



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas hipotesis dua arah, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol. Hipotesis dikatakan benar jika hipotesis alternatif (H_a) terbukti kebenarannya.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan karakter sopan santun siswa terhadap guru disekolah sebelum (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan layanan penguasaan konten (*posttest*).

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan karakter sopan santun siswa terhadap guru disekolah sebelum (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan layanan penguasaan konten (*posttest*).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Metode eksperimen merupakan suatu penelitian yang menuntut peneliti memanipulasi dan mengendalikan satu atau lebih variabel bebas serta mengamati variabel terikat, untuk melihat perbedaan sesuai dengan manipulasi variabel bebas (*independent*) tersebut atau penelitian yang melihat hubungan sebab akibat kepada dua atau lebih variabel dengan memberi perlakuan lebih (*treatment*) kepada kelompok eksperimen.⁵¹

Jenis desain eksperimen yang digunakan untuk penelitian ini adalah *the one group pre-test post-test desigh*, Rancangan ini meliputi hanya satu kelompok yang diberikan pra dan pasca-uji Rancangan ini dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.⁵² Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O1 X O2

Gambar 2. Rancangan Penelitian *One Group Pre-test Post-test Desigh*

⁵¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta : GP Press, 2010), hal 64.

⁵² Syamsuddin, dan Vismaia Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 157.

Keterangan:

O1 : *Pre-test*

X : *Treatment*

O2 : *Post-test*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian. Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satu-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui. Banyaknya individu atau elemen yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi dan disimbolkan dengan N.⁵³

Populasi merupakan bagian besar (seluruh) data yang ingin diteliti, yang mempunyai batasan yang jelas.⁵⁴ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁵⁵ Jadi populasi merupakan keseluruhan sampel, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMP Negeri 48 Kerinci dengan jumlah 40 orang, yaitu:

⁵³ Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal 4.2

⁵⁴ Mahdiyah, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 17.

⁵⁵ Iskandar., *Op.Cit.*, hal 68.

Tabel 1. Jumlah Siswa Di SMP Negeri 48 Kerinci

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Siswa Kelas VII	15 Orang
2.	Siswa Kelas VIII	7 Orang
3.	Siswa Kelas IX	18 Orang
	Jumlah	40 Orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian.⁵⁶ Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Penelitian terhadap sampel biasanya disebut *studi sampling*.⁵⁷

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non random sampling* yaitu dengan metode total sampling atau sampling jenuh yang merupakan sampel yang mewakili jumlah populasi, biasanya dilakukan jika populasi relatif kecil atau kurang dari 100.⁵⁸ Atau dimana semua anggota populasi dijadikan sampel⁵⁹

⁵⁶ Toha Anggoro, *Op.Cit.*, hal 4.3

⁵⁷ Iskandar., *Op.Cit.*, hal 68

⁵⁸ Amon Naolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Cet, I: Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), H. 97

⁵⁹Sugiyono *Opcit*

Ada beberapa kriteria dalam pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

- a. Seluruh siswa SMP Negeri 48 Kerinci.
- b. Siswa yang memiliki kurangnya sopan santun terhadap guru di sekolah.
- c. Bersedia menjadi responden dalam penelitian.

Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 Orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁶⁰ Tujuan penyebaran kuesioner adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁶¹

Menurut Amirul Hadi dan Haryono, jenis kuesioner dapat dibedakan menjadi 4 bentuk, yaitu yang pertama kuesioner berstruktur, kuesioner ini disebut juga kuesioner tertutup, berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah jawaban yang terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan. Kedua, kuesioner tak berstruktur kuesioner ini disebut juga kuesioner terbuka, dimana jawaban responden terhadap setiap pertanyaan kuesioner, bentuk ini dapat diberikan menurut pendapat sendiri. Dengan kata

⁶⁰ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hal 137.

⁶¹ Subana Rahadi Moersetyo dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Cet 4, Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal 30-32.

lain bahwa kuesioner tak berstruktur tidak ditentukan terlebih dahulu dan yang ketiga, kuesioner kombinasi berstruktur dan tak berstruktur, sesuai dengan namanya, maka pertanyaan ini di satu pihak memberi alternatif jawaban yang harus dipilih, di lain pihak memberi kebebasan kepada responden untuk menjawab secara bebas lanjutan dari jawaban pertanyaan sebelumnya. Keempat, kuesioner semi terbuka, kuesioner yang memberi kebebasan kemungkinan menjawab selain dari alternatif jawaban yang sudah tersedia.⁶²

Jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner berstruktur atau kuesioner tertutup karena dalam kuesioner tertutup memudahkan responden mengisi item-item yang sudah tersedia sesuai keadaanya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu yang penting dan strategis kedudukannya dalam penelitian. Instrumen penelitian merupakan komponen yang sangat penting dalam usaha mendapatkan data.⁶³ Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data sebagai pedoman untuk melakukan penelitian.

Didalam penelitian ini menggunakan alat pengumpul data yaitu instrumen berupa angket (kuesioner), yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang membentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru disekolah, dalam penelitian yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan model skala *Likert*.

⁶² Amirul Hadi dan Haryono, *Op.Cit.*, hal 137-138.

⁶³ Iskandar, *Op.Cit.*, hal 78.

Skala *Likert* dimaksud untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek karena pembuatannya relatif mudah dan tingkat rehabilitasinya tinggi. Dengan menggunakan skala *Likert* setiap jawaban responden diatur dan dihubungkan menjadi sebuah pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dalam kata-kata.⁶⁴

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, hal ini secara spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian disebut variabel penelitian.⁶⁵

1. Pengembangan Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian dikembangkan dari literatur konseptual kemudian diturunkan ke definisi operasional variabel. Pengembangan karakter sopan santun siswa terhadap guru di sekolah adalah dengan membuat kisi-kisi variabel menjadi sub indikator, kemudian menyusun aspek yang akan diukur untuk diuraikan menjadi butir-butir pernyataan dalam instrumen tersebut maka diperoleh topik pembahasan membentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru di sekolah .

2. Pemberian Skor

Penelitian ini menggunakan Instrumen yang disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sehingga menghasilkan item-item pernyataan dan kemungkinan jawabannya. Item membentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru di sekolah menggunakan skala *Likert*, dengan alternatif

⁶⁴ Amirul Hadi dan Haryono, *Op.Cit.*, hal 107.

⁶⁵ Iskandar, *Op.Cit.*, hal 82.

jawaban selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

Tabel 2. Penskoran Masing-Masing Pertanyaan.

Jawaban Responden	Butir Soal	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	1	5
Kadang-Kadang (KD)	2	4
Sering (SR)	3	3
Jarang (JR)	4	2
Tidak Pernah (TP)	5	1

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁶ Data penelitian digolongkan menjadi dua macam yaitu data kualitatif dan kuantitatif⁶⁷, karena dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif maka analisis data yang digunakan adalah analisis data yang bersifat kuantitatif, data dianalisis melalui perangkat statistik dan disajikan melalui tabel statistik atau diagram.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik yaitu mengolah informasi yang berhubungan dengan angka-angka, kemudian disajikan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Tujuan analisis data yang dilakukan adalah mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁶ Rahmat, *Statistika Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hal 103.

⁶⁷ Syamsuddin, dan Vismaia Damaiani, *Op.Cit.*, hal 18.

1. Deskripsi Data dengan Pendekatan Kuantitatif

Deskripsi data dilakukan untuk mendeskripsikan data tentang skor responden untuk membentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru di sekolah. Tingkat skor responden variabel ini dihitung dengan menggunakan skor ideal⁶⁸, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Pedoman Interpretasi Skor

Norma Kategorisasi	Kategori
$x \leq (\mu - 1,5\sigma)$	Sangat rendah
$(\mu - 1,5\sigma) > x \leq (\mu - 0,5\sigma)$	Rendah
$(\mu - 0,5\sigma) > x \leq (\mu + 0,5\sigma)$	Sedang
$(\mu + 0,5\sigma) > x \leq (\mu + 1,5\sigma)$	Tinggi
$(\mu + 1,5\sigma) > x$	Sangat Tinggi

Analisis deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan data apa adanya yang dikumpulkan dari responden⁶⁹, melalui tahapan berikut:

- a) Verifikasi data yaitu memeriksa kembali instrument angket yang telah diisi oleh responden untuk memastikan apakah semua pertanyaan atau pernyataan sudah dijawab dengan lengkap oleh responden.
- b) Menghitung nilai jawaban
- c) Menghitung frekuensi dari jawaban yang diberikan responden atas setiap item pertanyaan yang diajukan.
- d) Menghitung rata-rata skor total item yang telah diisi oleh responden.

Untuk mencari dan mengetahui presentase frekuensi jawaban responden, presentase dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

⁶⁸Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) hal 16.

⁶⁹ *Ibid.*,

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi Jawaban

N : Jumlah Responden

2. Uji Hipotesis

Uji Mann Whitney U Test

Teknik analisis yang digunakan adalah *Uji Mann Whitney U Test*, yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari dua himpunan data yang berasal dari sampel yang independen, dan juga merupakan uji non-parametrik yang menjadi alternatif dari uji-t. ⁷⁰ *Uji Mann Whitney U Test* pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)

F. Pelaksanaan Penelitian

1. Izin Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing untuk melaksanakan penelitian, mulai dari proses surat izin penelitian dari lembaga/instansi terkait. Atas dasar permohonan peneliti, lembaga ataupun instansi mengeluarkan surat izin penelitian yang

⁷⁰ Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal 233.

ditujukan kepada SMP Negeri 48 Kerinci untuk melaksanakan penelitian, yang selanjutnya Kepala Sekolah SMP Negeri 48 Kerinci yang memfasilitasi penelitian ini.

2. Pengadministrasian *Pretest*

Pengadministrasian *Pretest* dilakukan untuk mengetahui gambaran awal bagaimana pemanfaatan layanan penguasaan konten untuk membentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru. Pengadministrasian *pretest* yang dilakukan pada tanggal 09 September 2020 di SMP Negeri 48 Kerinci.

3. Kegiatan Eksperimen

Kegiatan eksperimen ini adalah kelompok atau subjek yang diberikan perlakuan berupa layanan penguasaan konten. Subjek ini sebagai kelompok penguji apakah benar layanan penguasaan konten efektif meningkatkan karakter sopan santun siswa terhadap guru. Kegiatan eksperimen ini dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan

Pada tabel di bawah ini disajikan jadwal layanan penguasaan konten untuk membentuk karakter sopan santun pada siswa subjek penelitian.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Layanan Penguasaan Konten

No.	Kegiatan	Hari	Tanggal	Waktu
1.	<i>Pretest</i>	Rabu	09-September-2020	08.00-09.00
2.	Sikap Duduk Di Kelas	Senin	14-September-2020	09.00-09.40
3.	Sikap Terhadap Guru	Rabu	16-September-2020	10.20-11.00
4.	Sikap Terhadap Sesama Teman	Selasa	22-September-2020	09.00-09.40
5.	Sikap Berpakaian Seragam Sekolah	Senin	28-September-2020	10.00-10.30
6.	Sikap Pada Waktu Mengikuti Upacara Di sekolah	Senin	05-Oktober-2020	09.00-09.30
7.	<i>Posttest</i>	Selasa	06-Oktober-2020	10.30-11.00

4. Pengadministrasian Posttest

Pengadministrasian *posttest* dilakukan untuk melihat hasil dari kegiatan siswa setelah mendapatkan layanan penguasaan konten untuk membentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru, pengadministrasian posttest ini dilaksanakan pada tanggal 06 Oktober 2020 di SMP Negeri 48 Kerinci.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 48 Kerinci dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang siswa Kelas IX dengan jumlah 18 Orang, Kelas VIII dengan jumlah 7 Orang dan Kelas VII dengan jumlah 15 Orang yang diberikan perlakuan berupa layanan penguasaan konten untuk membentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 September 2020 sampai 06 Oktober 2020 secara spesifik penelitian ini adalah untuk membentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru melalui layanan penguasaan konten. Data-data yang diperoleh adalah hasil *pretest* dan *posttest* berkaitan dengan karakter sopan santun siswa terhadap guru.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dideskripsikan hasil penelitian sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*Posttest*). Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.00 *for windows*

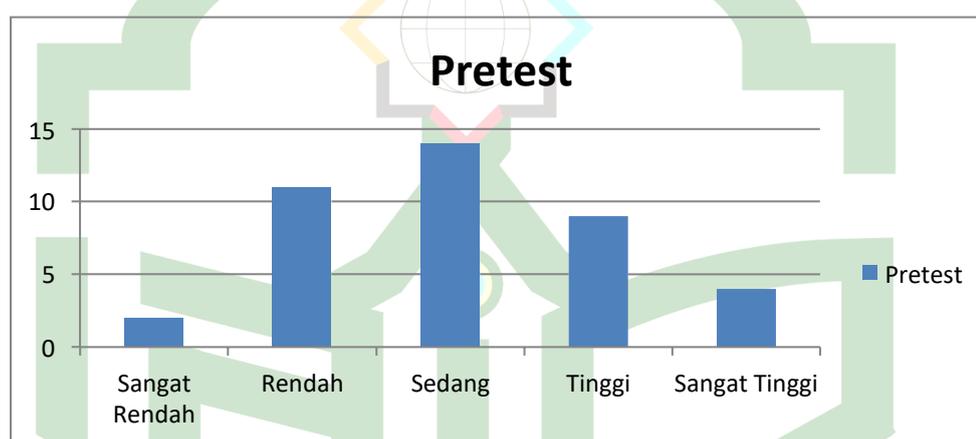
1. Deskripsi Data *Pretest*

Sejalan dan sesuai dengan tujuan dilakukan *pretest*, adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran awal tentang bagaimana bentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru sebelum diberikan perlakuan. Maka dapat dilihat pada hasil *Pretest* pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Data Hasil *Pretest* Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru.

Kategori	Rentan Skor	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	≤ 113	2	5 %
Rendah	$113 \leq 131$	11	27,5 %
Sedang	$131 \leq 149$	14	35%
Tinggi	$149 \leq 158$	9	22,5%
Sangat Tinggi	$158 >$	4	10%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel data hasil *pretest* bentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru dapat digambarkan dalam diagram dibawah ini.



Gambar 3 Diagram Batang Hasil *Pretest* Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru.

Dari tabel 5 dan gambar 3 menunjukkan bahwa, dari data hasil *pretest* 40 orang siswa, yang dijadikan sampel penelitian ada 2 orang responden yang memiliki tingkat karakter sopan santun yang sangat rendah dengan presentase 5%, kemudian 11 orang responden memiliki tingkat karakter sopan santun yang rendah dengan presentase 27,5%, selanjutnya 14 orang responden memiliki karakter sopan santun yang sedang 35%,

seterusnya 9 orang responden memiliki karakter sopan santun yang tinggi dengan presentase 22,5 %, dan seterusnya 4 orang responden memiliki karakter sopan santun yang sangat tinggi dengan presentase 10%. Jadi dapat disimpulkan dari tabel 5 bahwa rata-rata karakter sopan santun siswa terhadap guru berada pada kategori sedang . Hal ini dibuktikan dari hasil perolehan responden yaitu 139,9. Untuk lebih mengetahui bentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru sebelum diberi perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Tingkat Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Sebelum Diberikan Perlakuan.

No.	Kode Siswa	Skor	Kategori
1.	AA	147	Sedang
2.	DLS	134	Sedang
3.	DRR	146	Sedang
4.	F	118	Tinggi
5.	FAA	131	Rendah
6.	GA	123	Rendah
7.	GP	117	Rendah
8.	HI	143	Sedang
9.	J	120	Rendah
10.	KZ	117	Rendah
11.	RR	132	Sangat Tinggi
12.	RPI	124	Rendah
13.	SBP	129	Tinggi
14.	TK	147	Sedang
15.	WK	139	Tinggi
16.	AP	141	Sedang
17.	FA	129	Rendah
18.	FAA	141	Sedang
19.	RN	121	Tinggi
20.	RIP	117	Tinggi
21.	RA	122	Rendah
22.	YGP	138	Sedang
23.	AD	145	Sangat Tinggi
24.	AP	143	Sedang
25.	BYP	92	Sangat Rendah

26.	EIP	142	Sedang
27.	ELO	139	Sedang
28.	FRF	113	Sangat Rendah
29.	FAT	114	Rendah
30.	FY	135	Sangat Tinggi
31.	GJ	124	Sangat Tinggi
32.	LO	125	Rendah
33.	MS	157	Tinggi
34.	PV	154	Tinggi
35.	RAY	133	Sedang
36.	RP	123	Rendah
37.	SDD	138	Tinggi
38.	WN	120	Tinggi
39.	WT	115	Sedang
40.	ZP	138	Sedang

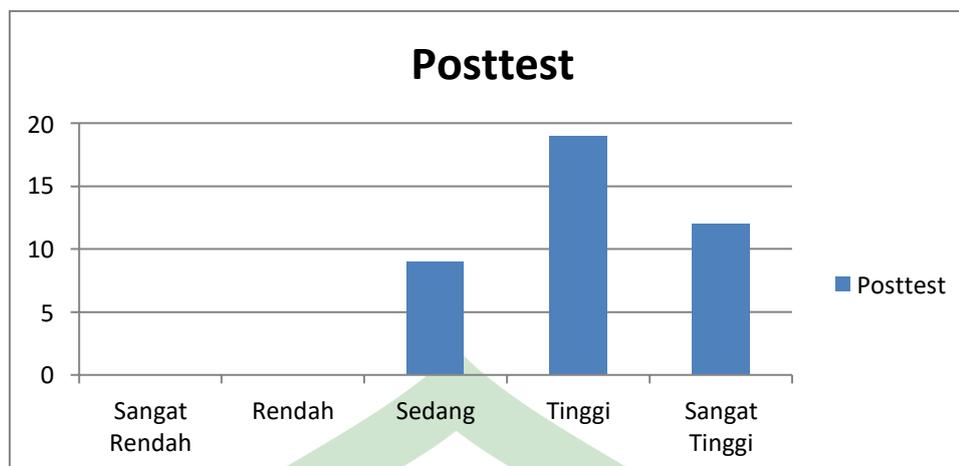
2. Deskripsi Data *Posttest*

Setelah pemberian Layanan Penguasaan Konten sebanyak 5 kali pertemuan kelompok eksperimen, Berikutnya peneliti memberi nilai bagaimana Pemahaman siswa dalam membentuk karakter sopan santun terhadap guru setelah diberikan layanan penguasaan konten. Data hasil *Posttest* akan ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Data Hasil *Posttest* Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru.

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	≤ 113	0	0
Rendah	$113 \leq 131$	0	0
Sedang	$131 \leq 149$	9	22,5 %
Tinggi	$149 \leq 158$	19	47,5 %
Sangat Tinggi	$158 >$	12	30%
Jumlah		40	100%

Kemudian bentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru dari hasil *Posttest* dapat dijelaskan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4 Diagram Batang Hasil *Posttest* Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru.

Dari tabel 7 dan gambar 4 menunjukkan bahwa, dari data *posttest* 40 orang siswa yang dijadikan sampel penelitian ada 9 responden memiliki karakter sopan santun yang sedang dengan presentase 22,5%, dan seterusnya 19 responden memiliki karakter sopan santun yang tinggi dengan persentase 47,5%, selanjutnya 12 responden memiliki karakter sopan santun yang sangat tinggi dengan presentase 30%. Jadi berdasarkan data yang diperoleh, maka rata-rata skor *posttest* yang diperoleh pada variabel karakter sopan santun siswa terhadap guru sebesar 153,4. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan hasil *posttest* rata-rata karakter sopan santun siswa terhadap guru berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa rata-rata skor tingkat pemahaman karakter sopan santun yang dimiliki siswa antara *pretest* dan *posttest* berada pada kategori yang berbeda sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pemahaman karakter sopan santun siswa terhadap guru mengalami peningkatan yang signifikan.

Tabel 8. Kondisi Pemahaman Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Sesudah Diberikan Perlakuan.

No.	Kode Siswa	Skor	Kategori
1.	AA	160	Sangat Tinggi
2.	DLS	152	Tinggi
3.	DRR	150	Tinggi
4.	F	148	Sedang
5.	FAA	151	Tinggi
6.	GA	152	Tinggi
7.	GP	154	Tinggi
8.	HI	150	Tinggi
9.	J	162	Sangat Tinggi
10.	KZ	144	Sedang
11.	RR	162	Sangat Tinggi
12.	RPI	160	Sangat Tinggi
13.	SBP	152	Tinggi
14.	TK	167	Sangat Tinggi
15.	WK	157	Sedang
16.	AP	153	Tinggi
17.	FA	155	Tinggi
18.	FAA	154	Tinggi
19.	RN	159	Sangat Tinggi
20.	RIP	145	Sedang
21.	RA	147	Sedang
22.	YGP	153	Tinggi
23.	AD	161	Sangat Tinggi
24.	AP	152	Tinggi
25.	BYP	131	Sangat Tinggi
26.	EIP	155	Tinggi
27.	ELO	141	Sedang
28.	FRF	154	Tinggi
29.	FAT	151	Tinggi
30.	FY	162	Sangat Tinggi
31.	GJ	165	Sangat Tinggi
32.	LO	143	Sedang
33.	MS	166	Sangat Tinggi
34.	PV	157	Tinggi
35.	RAY	145	Sedang
36.	RP	155	Tinggi
37.	SDD	152	Tinggi
38.	WN	150	Tinggi
39.	WT	138	Sedang
40.	ZP	162	Sangat Tinggi

3. Perbedaan *Pretest* dan *Posttest*

Adapun perbedaan tingkat pemahaman siswa dalam bentuk karakter sopan santun terhadap guru dapat dilihat pada kegiatan eksperimen dari hasil *Pretest* dan *Posttest* yang dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Tingkat Pemahaman Siswa dalam Bentuk Karakter Sopan Santun Terhadap Guru Pada Saat *Pretest* dan *Posttest*

No.	Kode Siswa	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1.	AA	147	Sedang	160	Sangat Tinggi
2.	DLS	134	Sedang	152	Tinggi
3.	DRR	146	Sedang	150	Tinggi
4.	F	118	Tinggi	148	Sedang
5.	FAA	131	Rendah	151	Tinggi
6.	GA	123	Rendah	152	Tinggi
7.	GP	117	Rendah	154	Tinggi
8.	HI	143	Sedang	150	Tinggi
9.	J	120	Rendah	162	Sangat Tinggi
10.	KZ	117	Rendah	144	Sedang
11.	RR	132	Sangat Tinggi	162	Sangat Tinggi
12.	RPI	124	Rendah	160	Sangat Tinggi
13.	SBP	129	Tinggi	152	Tinggi
14.	TK	147	Sedang	167	Sangat Tinggi
15.	WK	139	Tinggi	157	Sedang
16.	AP	141	Sedang	153	Tinggi
17.	FA	129	Rendah	155	Tinggi
18.	FAA	141	Sedang	154	Tinggi
19.	RN	121	Tinggi	159	Sangat Tinggi
20.	RIP	117	Tinggi	145	Sedang
21.	RA	122	Rendah	147	Sedang
22.	YGP	138	Sedang	153	Tinggi
23.	AD	145	Sangat Tinggi	161	Sangat Tinggi
24.	AP	143	Sedang	152	Tinggi
25.	BYP	92	Sangat Rendah	131	Sangat Tinggi
26.	EIP	142	Sedang	155	Tinggi
27.	ELO	139	Sedang	141	Sedang
28.	FRF	113	Sangat Rendah	154	Tinggi
29.	FAT	114	Rendah	151	Tinggi
30.	FY	135	Sangat Tinggi	162	Sangat Tinggi
31.	GJ	124	Sangat Tinggi	165	Sangat Tinggi

32.	LO	125	Rendah	143	Sedang
33.	MS	157	Tinggi	166	Sangat Tinggi
34.	PV	154	Tinggi	157	Tinggi
35.	RAY	133	Sedang	145	Sedang
36.	RP	123	Rendah	155	Tinggi
37.	SDD	138	Tinggi	152	Tinggi
38.	WN	120	Tinggi	150	Tinggi
39.	WT	115	Sedang	138	Sedang
40.	ZP	138	Sedang	162	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman siswa dalam membentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru di SMP Negeri 48 Kerinci sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa layanan penguasaan konten. Siswa yang pada saat *pretest* memiliki rata-rata 139,9 setelah diberikan perlakuan skor rata-rata menjadi 153,4. Berdasarkan hal ini, terjadi peningkatan pemahaman siswa dalam membentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru.

Dari uraian sebelumnya dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat karakter sopan santun siswa terhadap guru sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa layanan penguasaan konten. Dari 40 siswa yang mendapat perlakuan, secara keseluruhan tingkat pemahaman siswa dalam membentuk karakter sopan santun terhadap guru semakin meningkat. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya skor secara keseluruhan dengan rata-rata siswa mengalami peningkatan skor pemahaman siswa dalam membentuk karakter sopan santun terhadap guru.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji *statistika non parametric* dengan rumus *Mann Whitney U Test* dengan menggunakan *SPSS 22.00*. Uji *Mann Whitney U Test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari dua himpunan data yang berasal dari sampel yang independen. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada karakter sopan santun siswa terhadap guru sebelum diberikan perlakuan berupa layanan penguasaan konten.

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan pada karakter sopan santun siswa terhadap guru setelah diberikan perlakuan berupa layanan penguasaan konten.

Adapun kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Ho diterima, apabila nilai probabilitas signifikansi (*Sig 2- tailed* > 0,05).
2. Ha diterima, apabila nilai probabilitas signifikansi (*Sig 2- tailed* < 0,05).

Berdasarkan hal sebelumnya, maka didapatkan hasil perhitungan yang tercantum pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Analisis *Mann Whitney Signed Rank Test* perbedaan antara *Pretest* dan *Posttest* Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru

Test Statistic

Mann Whitney	Wilcoxon W	Z	Asymp.sig (2 tailed)
425,500	1245,500	-3,606	,000

Berdasarkan tabel 10, Uji Mann Whitney diperoleh Z hitung sebesar -3,606 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu “terdapat perbedaan yang signifikan antara layanan penguasaan konten dalam membentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*Posttest*) berupa layanan penguasaan konten.

Selanjutnya dapat dilihat arah perbedaan tersebut apakah *pretest* atau *posttest* yang lebih tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Arah Perbedaan *Pretest* atau *Posttest* yang lebih tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

		Ranks		
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil	Pretest	40	31,14	1245,50
	Posttest	40	49,86	1994,50
Total		80		

- a. $Post\ Test < Pre\ Test$
- b. $Post\ Test > Pre\ Test$
- c. $Post\ Test = Pre\ Test$

Berdasarkan pada tabel 11, menunjukkan terdapat 40 data dari kelompok *pretest* dan 40 data dari kelompok *posttest*. *Mean Rank* untuk data karakter sopan santun siswa terhadap guru pada saat *pretest* sebesar 31,14 sedangkan *mean ranks* untuk kelompok *posttest* sebesar 49,86. Dengan masing-masing *Sun Of Ranks* kelompok *pretest* 1245,50 dan untuk kelompok *Posttest* sebesar 1994,50.

Berdasarkan data untuk *mean ranks* diketahui bahwa bentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru sebesar 341,14 lebih kecil pada *mean ranks* kelompok *posttest* yaitu sebesar 49,86. maka bisa dikatakan bahwa bentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru kelompok *posttest* lebih besar dari *pretest*.

B. Pembahasan

Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa pada *pretest* bentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru di SMP Negeri 48 Kerinci berada pada kategori Sedang dibuktikan dari hasil rata-rata perolehan responden yaitu 139,9 karakter sopan santun siswa terhadap guru. Peran guru sangat diperlukan untuk mengembangkan karakter peserta didik, khususnya pada karakter sopan santun. Guru sebagai pendidik tidak hanya sebagai penyalur informasi tetapi lebih kepada membangun kepribadian yang baik. Guru juga harus dapat menampilkan perilaku yang baik agar bisa menjadi panutan bagi peserta didik, dalam hal ini guru menjadi salah satu faktor yang ikut menentukan berhadil atau tidaknya pencapaian tujuan untuk mengembangkan potensi diri dan

kepribadian anak didiknya, khususnya dalam usaha mengembangkan karakter sopan santun siswa.⁷¹

Kemudian juga terdapat penelitian yang terdahulu yang mengatakan bahwa sopan santun pada siswa perlu ditingkatkan karna melihat perilaku siswa di zaman sekarang ini yang memiliki sikap sopan santun yang rendah, maka sopan santun pada siswa sangat diperlukan untuk menumbuhkan rasa saling menghargai. Siswa diharapkan agar memiliki layanan penguasaan konten yang cukup untuk memperbaiki sikap sopan santun siswa. Berdasarkan penelitian tersebut, telah terbukti bahwa ada pengaruh pemberian layanan penguasaan konten terhadap sikap sopan santun siswa V SD Parenggan Pati terbukti dengan adanya taraf signifikansi skor rata-rata sebesar 43% dalam kategori cukup dan pada siklus II memperoleh hasil skor rata-rata 57% dalam kategori baik.⁷²

Selanjutnya pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Edisa Oktonika yang mengatakan bahwa layanan penguasaan konten sangat mempengaruhi perilaku disiplin siswa dilihat dari hasil uji t- test untuk t hitung sebesar 8,209 dan t- tabel pada tingkat kepercayaan 0,05 dan 0,10 sebesar 2,042 dan 2,750 itu

⁷¹ Imran, Rustiyarso, Supriadi. 2019 . *Pengembangan Karakter Sopan Santun Siswa Di MAN 1 Mempawah*. 8 (3): 2 .

⁷² Tias Anggi Harsiwi. 2017. Peningkatan Sopan Santun Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Live Modeling Pada Siswa SD Parenggan Pati. *Skripsi Bimbingan dan Konseling*. H. 5

artinya hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan layanan penguasaan konten dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa.⁷³

Pada kegiatan karakter sopan santun siswa terhadap guru dilaksanakan untuk menyeleksi, memilih, dan mengumpulkan siswa atau peserta didik yang memiliki suatu sikap sopan santun siswa yang kurang baik. Pembentukan karakter sopan santun siswa terhadap guru sangat penting dilaksanakan agar memperoleh hasil belajar siswa dengan baik, sesuai dengan kurikulum yang di selenggarakan khususnya di sekolah menengah pertama.

Sejalan dengan hal tersebut, Guru BK haruslah bisa memeberikan layanan kepada semua siswa terkait dalam meningkatkan karakter sopan santun siswa terhadap guru melalui salah satu layanan BK yaitu layanan penguasaan konten.

Kemudian pada penelitian ini saya menggunakan layanan penguasaan konten dalam meningkatkan karakter sopan santun siswa. Layanan penguasaan konten adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁴

⁷³ Edisa Oktonika. 2017. Pengaruh Pemberian Layanan Penguasaan Konten Terhadap Kedisiplinan Siswa SMPN 2 Kota Jambi. Skripsi Bimbingan dan Konseling. H. 2

⁷⁴ Mohamad Yudha Gutara, Itsar Bolo Rangka, Wahyu Eka Prasetyaningtyas. 2017. Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Depan umum Bagi Siswa. 3 (2): 141.

Secara umum karakter sopan santun siswa terhadap guru setelah diberikan perlakuan berupa layanan penguasaan konten di SMP Negeri 48 Kerinci berada pada kategori tinggi dengan dibuktikan dari hasil posttest dengan perolehan responden yaitu 153,4 sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan perlakuan berupa layanan penguasaan konten sangat berpengaruh pada tingkat karakter sopan santun siswa. Kemudian pada hasil pretest yang dilakukan sebanyak 5X pertemuan sangat membantu dalam meningkatkan karakteristik sopan santun siswa dengan peningkatan skor rata-rata berada pada kategori tinggi.

Seterusnya dalam pelaksanaan kegiatan layanan penguasaan konten yang melibatkan 40 Orang siswa terdapat pengaruh terhadap karakter sopan santun siswa terhadap guru. hal ini selaras dengan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yakni. “Terdapat perbedaan yang signifikan antara karakter sopan santun siswa sebelum diberikan perlakuan (pretest) dan sesudah diberikan perlakuan (Posttest) berupa layanan penguasaan konten. Hasil analisis data mengungkapkan bahwa layanan penguasaan konten efektif untuk meningkatkan karakter sopan santun siswa terhadap guru. Pengujian dilakukan menggunakan uji Mann Whitney U Test melalui program computer SPSS Versi 22 terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan karakter sopan santun siswa terhadap guru sebelum diberikan perlakuan berupa layanan penguasaan konten dengan angka probabilitas asymp sig.(2-tailed) lebih kecil dari probabilitas 0.05 maka hipotesis “Ha diterima”

Hal ini sesuai dengan pendapat peneliti bahwa karakter sopan santun siswa terhadap guru dapat meningkat melalui layanan penguasaan konten. Pemberian layanan ini dapat meningkatkan perubahan hasil rata-rata skor tingkat karakter sopan santun siswa terhadap guru secara signifikan. Selain itu, dari proses layanan penguasaan konten dalam menentukan karakter sopan santun siswa sangat antusias serta aktif dalam mengikuti layanan yang diberikan serta tanya jawab dalam membahas topik-topik yang telah peneliti sediakan. Dengan hal tersebut diharapkan akan berdampak positif bagi siswa dalam meningkatkan karakter sopan santun siswa terhadap guru.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa perlu adanya suatu upaya untuk melaksanakan layanan penguasaan konten yang terkait dengan materi pemanfaatan layanan penguasaan konten untuk membentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru. Hendaknya guru BK semakin mengoptimalkan pemberian layanan yang ada dalam Bimbingan dan Konseling khususnya dalam memberikan Layanan Penguasaan Konten.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang diperoleh, dan setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa Pemanfaatan Layanan Penguasaan Konten Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 48 Kerinci, yaitu:

1. Bagaimana karakter sopan santun siswa terhadap guru di SMP Negeri 48 Kerinci sebelum diberikan layanan penguasaan konten.
2. Bagaimana karakter sopan santun siswa terhadap guru di SMP Negeri 48 Kerinci sesudah diberikan layanan penguasaan konten.
3. Apakah terdapat perbedaan karakter sopan santun siswa terhadap guru di SMP Negeri 48 Kerinci sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten dengan angka probabilitas asymp sig.(2-tailed) lebih kecil dari probabilitas 0.05 maka hipotesis “Ha diterima”

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini, yaitu

1. Bagi Siswa

Siswa dapat memanfaatkan Layanan Bimbingan dan konseling terutama Layanan Penguasaan Konten dalam membentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Guru BK SMP Negeri 48 Kerinci bisa meningkatkan pemberian layanan bimbingan dan konseling yang dibutuhkan siswa, dapat merubah perilaku melalui Bimbingan dan Konseling.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMP Negeri 48 Kerinci dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan untuk meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling yang ada disekolah agar dapat memgoptimalkan layanan Bimbingan dan Konseling

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat melakukan penelitian lanjutan yang ditinjau dari aspek dan layanan yang berbeda. Khususnya terkait dengan Pemanfaatan Layanan Penguasaan Konten Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanto, F dan Heru, H. 2019. Hubungan Antara Keteladanan Guru BK dengan Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Colomadu. *Jurnal Media Kons.* Vol.5 No.2. Di akses di <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/mdk/article/view/3184/2678>.
- Al-Mighwar, M. 2011. *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru dan Orang tua*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ali, M dan Asrori, M. 2017. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anggoro, T. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, S dan Thalib, M. M. 2019. Efektivitas Layanan Informasi Cara Bersikap Sopan Santun di Sekolah Disertai Media Audio Visual dalam Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Siswa di Kelas XI IPS 5 SMA Negeri 4 Palu. *Jurnal Konseling dan Psikoedukasi*. Vol. 4 No. 1. Diakses di <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKP/article/view/12952/9972>.
- Djuwita, P. 2017. Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 10 No. 1. Diakses di <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pgsd/article/view/2881>.
- Fitriana, S., Ajie, G. R dan Suhendri. 2016. Desain Model Penguasaan Konten Melalui Teknik Modelling Simbolik untuk Mengembangkan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*. Vol. 2 No. 2. Diakses di <https://ojs.unm.ac.id/JPPK/article/view/2446>
- Hadi, A dan Haryono, H. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Harinaldi. 2005. *Prinsip-Prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains*, Jakarta: Erlangga.
- Hasanah, A. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Helmawati. 2017. *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandar (Ed). 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : GP Press.

- Jauhari, M. R. M. 2006. *Keistimewaan Akhlak Islami*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kesuma, D., Triatna, C dan Permana, J. 2013. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahdiyah. 2014. *Statistik Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moersetyo, S. R, dan Sudrajat. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nilasari., Astuti, I dan Yusuf, A. 2019. Layanan Bimbingan Kelompok tentang Sopan Santun Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 21 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol. 8 No. 10. Diakses di <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/36998>.
- Naolaka, A. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Numri., M. Z. 2015. Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Latihan saya Bertanggung Jawab. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1 No. 1. Diakses di <https://i-rpp.com/index.php/jptbk/article/view/215>.
- Prayitno. 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: UNP Press.
- Putra, A. K, Firman, dan Syahniar. 2019. Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa dalam Belajar. *Jurnal Neo Konseling*. Vol. 1 No. 1 Diakses di <http://bk.ppj.unp.ac.id/index.php/neo>.
- Rahmat. 2013. *Statistika Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rishantri, P dan Sudrajat, A. 2015. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Ketaatan Beribadah dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan IPS*. Vol. 2 No. 2. Diakses di <https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/7670>.
- Rosita, I. 2015. Upaya Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1, No. 2. Diakses di <https://i-rpp.com/index.php/jptbk/article/view/223>.
- Rulam. *Sopan Santun Sebuah Budaya yang Terlupakan*. Di Unduh di <http://www.infodiknas.com/%E2%80%9Csopan-santun%E2%80%9D-sebuah-budaya-yang-terlupakan.html>. Diakses pada tanggal 22 November 2019.

- Samani, M dan Hariyanto. 2014. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siregar, S. 2015. *Statistika Dekstiptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Somantri, A dan Muhidin, S. A. 2006. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suharti. 2004. Pendidikan Sopan Santun dan Kaitannya dengan Perilaku Bahasa Jawa. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 11 No. 1.
- Suradi. 2017. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah. *Jurnal Riset dan Konseptual*. Vol.2 No.4. Diakses di https://www.researchgate.net/publication/321041635_Pembentukan_Karakter_Siswa_melalui_Penerapan_Disiplin_Tata_Tertib_Sekolah.
- Suryosubroto. 2010. *Beberapa Aspek Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susilo. 2018. Meningkatkan Kecerdasan Emosional melalui Layanan Penguasaan Konten pada Siswa. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol. 1 No. 1 Diakses di <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP>.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin dan Damaianti V.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan.*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Wahyudi, D. 2014. Peran Keluarga Dalam Membina Sopan Santun Anak di Desa Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol. 1 No. 2. Diakses di <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/6706>.
- Wahyuningsih, E. T, Awalya, dan Maria Theresia Sri Hartati, 2018, Layanan Penguasaan Konten Teknik Modelling Simbolik untuk Meningkatkan Tata Krama Siswa, *Jurnal Of Guidance and Counseling*, Vol. 7 No. 2. Diakses di <https://Journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>.
- Wardah, F. Hastuti, D dan Krisnatuti, D. 2019. Karakter Sopan Santun Remaja: Pengaruh Metode Sosialisasi Orang Tua dan Kontrol Diri. *Jurnal Ilm. Kel. & Kons.* Vol. 12 No. 2. Diakses di <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/download/24336/17079>

Angket Validator

No.	Pernyataan	Bukhari Ahmad	Emi Karnangsyah	Farid Imam Kholidin	Ket
1.	Saya memotong penjelasan guru saat guru sedang menjelaskan pelajaran.	√	√	√	Diterima
2.	Saya mengucapkan terima kasih atas bantuan guru.	√	√	√	Diterima
3.	Saya malas untuk mencium tangan guru.	√	√	√	Perbaikan (diterima)
4.	Saya menerima sesuatu yang diberikan guru selalu dengan tangan kanan.	√	√	√	Diterima
5.	Saya melanggar peraturan di sekolah seperti berpakaian tidak rapi/lengkap.	√	√	√	Perbaikan (diterima)
6.	Saya diam saja saat ditegur guru apabila sudah melakukan kesalahan.	√	√	√	Diterima
7.	Saya membantah saat dinasehati guru.	√	√	√	Diterima
8.	Saya langsung meminta maaf jika berbuat salah kepada guru.	√	√	√	Perbaikan (diterima)
9.	Saya mendengarkan dengan seksama dan penuh antusias ketika guru menjelaskan materi pelajaran di kelas.	√	√	√	Diterima
10.	Saya mandi pagi ketika pergi ke sekolah	√	√	√	Perbaikan (diterima)
11.	Saya berbicara lantang atau keras kepada guru.	√	√	√	Diterima
12.	Saya menyapa guru saat lewat dan bertemu di jalan	√	√	√	Perbaikan (diterima)
13.	Saya menaati apa yang di perintahkan guru.	√	√	√	Diterima

14.	Saya membantu meringankan beban guru misalnya dengan membantu membawa kertas ujian, membersihkan meja dan kursi tempat duduk guru.	√	√	√	Diterima
15.	Saya menggunakan pakaian yang bersih dan wangi ketika belajar dengan guru.	√	√	√	Diterima
16.	Saya mengucapkan salam ketika masuk kelas saat guru sedang mengajar.	√	√	√	Diterima
17.	Saya bersikap baik pada saat berbicara dengan guru ataupun teman.	√	√	√	Diterima
18.	Saya memberikan ucapan selamat atau bahkan hadiah kecil di hari-hari istimewa, seperti hari Guru Nasional atau pada hari kelahiran guru.	√	√	√	Diterima
19.	Saya acungkan tangan bila ingin bertanya kepada guru.	√	√	√	Diterima
20.	Saya menggunakan pakaian rapi dan tertutup ketika bertemu dengan guru.	√	√	√	Diterima
21.	Saya berbicara kotor dan kasar sehingga menyakiti hati guru.	√	√	√	Perbaikan (diterima)
22.	Saya memberikan salam kepada guru apabila bertemu.	√	√	√	Diterima
23.	Di dalam kelas saya berusaha hadir kurang dari 10 menit sebelum guru masuk kelas.	√	√	√	Diterima
24.	Saya mencari kekurangan atau kelemahan guru.	√	√	√	Diterima
25.	Saya menggunakan pakaian ketat saat belajar dengan guru.	√	√	√	Perbaikan (diterima)

26.	Saya senantiasa mendoakan kebaikan untuk guru.	√	√	√	Diterima
27.	Saya meminta nasehat kepada guru secara khusus serta menjalankan segala nasehat baiknya.	√	√	√	Perbaikan (diterima)
28.	Saya membandingkan guru yang satu dengan guru yang lainnya.	√	√	√	Diterima
29.	Saya membuat Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan guru.	√	√	√	Perbaikan (diterima)
30.	Saat bertemu guru di waktu jam istirahat baju di keluarkan.	√	√	√	Diterima
31.	Saya protes kepada guru apabila nilai ujian saya rendah.	√	√	√	Diterima
32.	Saya memaki-maki guru apabila guru terlalu banyak memberikan tugas.	√	√	√	Diterima
33.	Saya tidak mengharapkan PR dikembalikan oleh guru.	√	√	√	Diterima
34.	Jika guru tidak datang, saya merasa senang karena tidak belajar.	√	√	√	Perbaikan (diterima)
35.	Saya menggunakan perhiasan yang mahal ketika belajar.	√	√	√	Diterima
36.	Saya menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan sebaik mungkin.	√	√	√	Diterima
37.	Saya menghina dan mencela guru.	√	√	√	Diterima
38.	Saya terpaksa menyontek saat ujian karena pelajaran yang diberikan guru tidak saya kuasai.	√	√	√	Diterima
39.	Saya melalaikan pelajaran karena tidak senang kepada gurunya.	√	√	√	Diterima
40.	Saya menggunakan pakaian compang-camping ketika ingin belajar dengan	√	√	√	Perbaikan (diterima)

	guru.				
41.	Saya menghasut teman agar benci pada guru.	√	√	√	Perbaikan (diterima)
42.	Saya meludah di depan guru.	√	√	√	Diterima
43.	Saya menunduk ketika berjalan di depan guru.	√	√	√	Diterima
44.	Saya mengerjakan seluruh tugas yang diberikan guru tepat waktu.	√	√	√	Diterima
45.	Saya menggunakan sandal ketika belajar dengan guru.	√	√	√	Diterima
46.	Saya memohon izin kepada guru apabila ingin meninggalkan kelas untuk sementara waktu.	√	√	√	Diterima
47.	Saya menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar ketika berbicara dengan guru.	√	√	√	Diterima
48.	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang diberikan guru sehingga membuat coret-coretan dalam buku atau bangku.	√	√	√	Diterima
49.	Saya ribut dalam kelas karena pelajaran yang diberikan guru terlalu tinggi dan tidak saya pahami.	√	√	√	Perbaikan (diterima)
50.	Saya menggunakan atribut yang lengkap ketika belajar.	√	√	√	Diterima

K E R I N C I

SKALA

KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA TERHADAP GURU



Oleh:

NANDA RUSWITA

NIM. 1610307025

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
K E R I N C I**

TAHUN 2020

SKALA PENELITIAN

A. Pengantar

Skala penelitian ini disusun dan ditujukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Layanan Penguasaan Konten untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 48 Kerinci”.

Demi tercapainya tujuan tersebut maka saya mohon kesediaan siswa/siswi yang dipilih sebagai responden untuk meluangkan waktu merespon jawaban pada skala ini guna membantu terlaksananya penelitian. Pernyataan dalam skala ini tidak memiliki kategori benar atau salah dan tidak mempengaruhi nilai belajar Anda. Respon yang Anda berikan juga akan dijaga kerahasiaannya dengan baik. Oleh sebab itu Anda tidak perlu takut, khawatir, ragu-ragu dan malu untuk memberikan respon yang sesuai dengan keadaan diri Anda yang sesungguhnya. Atas perhatian dan kesediaan Anda diucapkan terima kasih.

B. Identitas Pribadi

Nama :

Kelas :

Hari/Tgl. Pengisian :/.....

C. Petunjuk Pengisian

Skala penelitian ini terdiri atas satu bagian yang didalamnya terdiri dari beberapa pernyataan. Siswa diminta menyatakan bagaimana keadaan siswa sesungguhnya dengan cara memberikan tanda *centang* (√) pada salah satu kolom.

Untuk merespon pernyataan disediakan empat pilihan jawaban yaitu:

Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).

Contoh:

Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
Berbahasa	1. Saya memotong penjelasan guru saat guru sedang menjelaskan pelajaran.				√

Pada contoh tersebut, Anda menyatakan Tidak Pernah pada pernyataan “*Saya memotong penjelasan guru saat guru sedang menjelaskan pelajaran*”, maka anda dapat memberikan *centang* (√) pada kolom Tidak Pernah (TP).

Kisi-kisi skala:

Variabel	Sub Variabel	Item positif	Item Negatif	Jumlah Item	Nomor
Karakter sopan santun siswa terhadap guru di sekolah.	Sopan santun berbicara	2, 6, 12, 16, 17, 22, 26, 36, 46, 47	1, 7, 11, 21, 31, 32, 37, 41, 42	19	
	Sopan santun berpakaian	10, 15, 20, 50	5, 25, 30, 40, 45	09	
	Sopan santun berperilaku	4, 8, 9, 13, 14, 18, 19, 23, 29, 43, 44	3, 24, 28, 33, 34, 38, 39, 48, 49	20	
Jumlah				48	

Kisi-kisi Skala Karakter Sopan Santun Siswa Terhadap Guru Di Sekolah

No.	Pernyataan	Alternatif Responden			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya memotong penjelasan guru saat guru sedang menjelaskan pelajaran.				
2.	Saya mengucapkan terima kasih atas bantuan guru.				
3.	Saya malas untuk mencium tangan guru.				
4.	Saya menerima sesuatu yang diberikan guru selalu dengan tangan kanan.				
5.	Saya melanggar peraturan di sekolah seperti berpakaian tidak rapi/lengkap.				
6.	Saya diam saja saat ditegur guru apabila sudah melakukan kesalahan.				
7.	Saya membantah saat dinasehati guru.				
8.	Saya langsung meminta maaf jika berbuat salah kepada guru.				
9.	Saya mendengarkan dengan seksama dan penuh antusias ketika guru menjelaskan materi pelajaran di kelas.				
10.	Saya mandi pagi ketika pergi ke sekolah.				
11.	Saya berbicara lantang atau keras kepada guru.				
12.	Saya menyapa guru saat lewat dan bertemu di jalan .				
13.	Saya menaati apa yang di perintahkan guru.				
14.	Saya membantu meringankan beban guru misalnya dengan membantu membawa kertas ujian, membersihkan meja dan kursi tempat duduk guru.				
15.	Saya menggunakan pakaian yang bersih dan wangi ketika belajar dengan guru.				
16.	Saya mengucapkan salam ketika masuk kelas saat guru sedang mengajar.				
17.	Saya bersikap baik pada saat berbicara dengan guru.				

No.	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SL	SR	JR	TP
18.	Saya memberikan ucapan selamat atau bahkan hadiah kecil di hari-hari istimewa, seperti hari Guru Nasional atau pada hari kelahiran guru.				
19.	Saya acungkan tangan bila ingin bertanya kepada guru.				
20.	Saya menggunakan pakaian rapi dan tertutup ketika bertemu dengan guru.				
21.	Saya berbicara kotor dan kasar sehingga menyakiti hati guru.				
22.	Saya memberikan salam kepada guru apabila bertemu.				
23.	Di dalam kelas saya berusaha hadir kurang dari 10 menit sebelum guru masuk kelas.				
24.	Saya mencari kekurangan atau kelemahan guru.				
25.	Saya menggunakan pakaian ketat saat mengikuti proses belajar dengan guru.				
26.	Saya senantiasa mendoakan kebaikan untuk guru.				
27.	Saya membandingkan guru yang satu dengan guru yang lainnya.				
28.	Saya membuat Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan guru.				
29.	Saat bertemu guru di waktu jam istirahat baju di keluarkan.				
30.	Saya protes kepada guru apabila nilai ujian saya rendah.				
31.	Saya memaki-maki guru apabila guru terlalu banyak memberikan tugas.				
32.	Saya tidak mengharapkan PR dikembalikan oleh guru.				

No.	Pernyataan	Alternatif Respon			
		SL	SR	JR	TP
33.	Jika guru tidak datang, saya merasa senang karena tidak belajar.				
34.	Saya menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan sebaik mungkin.				
35.	Saya menghina dan mencela guru.				
36.	Saya terpaksa menyontek saat ujian karena pelajaran yang diberikan guru tidak saya kuasai.				
37.	Saya melalaikan pelajaran karena tidak senang kepada gurunya.				
38.	Saya menggunakan pakaian compang-camping ketika ingin belajar dengan guru.				
39.	Saya menghasut teman agar benci pada guru.				
40.	Saya meludah di depan guru.				
41.	Saya menunduk ketika berjalan di depan guru.				
42.	Saya mengerjakan seluruh tugas yang diberikan guru tepat waktu.				
43.	Saya menggunakan sandal ketika belajar dengan guru.				
44.	Saya memohon izin kepada guru apabila ingin meninggalkan kelas untuk sementara waktu.				
45.	Saya menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar ketika berbicara dengan guru.				
46.	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang diberikan guru sehingga membuat coret-coretan dalam buku atau bangku.				
47.	Saya ribut dalam kelas karena pelajaran yang diberikan guru terlalu tinggi dan tidak saya pahami.				
48.	Saya menggunakan atribut yang lengkap ketika belajar.				

Hasil Uji Validitas Angket

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Item_1	0,643	0,197	Valid
Item_2	0,388	0,197	Valid
Item_3	0,578	0,197	Valid
Item_4	0,436	0,197	Valid
Item_5	0,567	0,197	Valid
Item_6	0,204	0,197	Valid
Item_7	0,437	0,197	Valid
Item_8	0,370	0,197	Valid
Item_9	0,529	0,197	Valid
Item_10	0,338	0,197	Valid
Item_11	0,544	0,197	Valid
Item_12	0,467	0,197	Valid
Item_13	0,450	0,197	Valid
Item_14	0,444	0,197	Valid
Item_15	0,310	0,197	Valid
Item_16	0,510	0,197	Valid
Item_17	0,498	0,197	Valid
Item_18	0,262	0,197	Valid
Item_19	0,434	0,197	Valid
Item_20	0,383	0,197	Valid
Item_21	0,414	0,197	Valid
Item_22	0,488	0,197	Valid
Item_23	0,330	0,197	Valid
Item_24	0,543	0,197	Valid
Item_25	0,205	0,197	Valid
Item_26	0,245	0,197	Valid
Item_27	0,168	0,197	Tidak Valid
Item_28	0,439	0,197	Valid
Item_29	0,297	0,197	Valid
Item_30	0,326	0,197	Valid
Item_31	0,368	0,197	Valid
Item_32	0,532	0,197	Valid
Item_33	0,504	0,197	Valid
Item_34	0,479	0,197	Valid
Item_35	0,168	0,197	Tidak Valid
Item_36	0,331	0,197	Valid
Item_37	0,393	0,197	Valid
Item_38	0,547	0,197	Valid
Item_39	0,499	0,197	Valid
Item_40	0,197	0,197	Valid
Item_41	0,456	0,197	Valid

Item_42	0,207	0,197	Valid
Item_43	0,345	0,197	Valid
Item_44	0,331	0,197	Valid
Item_45	0,219	0,197	Valid
Item_46	0,359	0,197	Valid
Item_47	0,383	0,197	Valid
Item_48	0,524	0,197	Valid
Item_49	0,652	0,197	Valid
Item_50	0,300	0,197	Valid



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	142,13	249,468	,613	,892
Item_2	142,91	254,972	,340	,896
Item_3	142,57	248,813	,532	,893
Item_4	142,15	256,674	,405	,895
Item_5	142,77	251,048	,541	,893
Item_6	142,64	260,859	,145	,899
Item_7	142,08	253,549	,410	,895
Item_8	143,02	255,171	,301	,897
Item_9	142,80	251,939	,477	,894
Item_10	141,98	259,777	,310	,896
Item_11	141,89	252,907	,523	,894
Item_12	142,75	253,179	,416	,895
Item_13	142,53	254,918	,403	,895
Item_14	143,36	254,293	,380	,895
Item_15	142,16	259,570	,272	,897
Item_16	142,42	254,792	,472	,895
Item_17	142,19	254,883	,472	,895
Item_18	143,51	259,485	,213	,898
Item_19	142,78	255,062	,384	,895

Item_20	142,17	257,759	,348	,896
Item_21	141,93	254,955	,387	,895
Item_22	142,57	253,298	,438	,895
Item_23	142,88	258,571	,285	,897
Item_24	142,42	249,216	,486	,894
Item_25	141,84	262,257	,167	,898
Item_26	143,19	259,570	,160	,899
Item_28	142,59	254,446	,383	,895
Item_29	142,56	259,259	,261	,897
Item_30	142,24	257,396	,284	,897
Item_31	142,89	254,220	,314	,897
Item_32	142,86	251,293	,485	,894
Item_33	142,55	252,189	,480	,894
Item_34	143,39	253,048	,431	,895
Item_36	142,30	258,535	,301	,896
Item_37	142,04	255,271	,359	,896
Item_38	143,32	249,715	,516	,894
Item_39	142,69	252,559	,451	,895
Item_40	141,78	263,305	,166	,897
Item_41	142,19	254,135	,433	,895
Item_42	141,72	263,234	,179	,897
Item_43	143,13	256,660	,304	,897
Item_44	142,50	258,556	,292	,897
Item_45	141,83	263,072	,189	,897
Item_46	142,30	258,535	,331	,896
Item_47	142,29	257,198	,343	,896
Item_48	143,18	251,482	,497	,894
Item_49	142,78	247,305	,628	,892
Item_50	142,55	260,129	,271	,897

K E R I N C I

Keseluruhan Hasil Tabulasi Pretest

Keseluruhan Tabulasi Pretest

No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48						
1/ Ariel Anetika	4	2	4	4	4	4	1	4	1	4	1	2	2	1	4	1	1	4	3	3	3	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	147	
2/ Dika Leno Saputra	3	1	4	4	4	4	1	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	2	3	2	1	4	4	2	3	2	1	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	134
3/ Chimas Bangla Restka	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	146	
4/ Fadri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	158	
5/ Fajri Adir Ananza	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	131		
6/ Gea Anella	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	123		
7/ Geisa Putri	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	117		
8/ Hanifa Insyafia	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	143	
9/ Jelita	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	120	
10/ Keyla Zahra	2	2	3	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	163	
11/ Reppan Riski	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	124	
12/ Riska Putri	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	154
13/ Saika Bela Putri	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	147	
14/ Teguh Kurniawan	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	157	
15/ Wira Kenana	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	141	
16/ Aneska Putra	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	129	
17/ Fajri Azma	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	141	
18/ Freni Agustia	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	158	
19/ Raffa Nugraha	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	152	
20/ Refki Ian Putra	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	122	
21/ Rian Antoni	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	138	
22/ Yayang Gisa Putra	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	169	
23/ Abela Dinaingsi	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	143	
24/ Ales Putra	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	92	
25/ Bimbin Yudha Putra	3	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	142	
26/ Elic Ili Putri	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	139	
27/ Enjelida Lenggga Osi	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	113	
28/ Fauzan Rahmat Fahmi	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	114	
29/ Farel Agustia	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	166	
30/ Febi Yusendra	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	171	
31/ Gina Julia	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	125	
32/ Lilis Olla	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	157	
33/ Milisa Santika	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	154	
34/ Prenya Vivian	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	123	
35/ Relga Agnesya	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	158	
36/ Rolan Putra	3	2	4	4	4	4	4																																															

DOKUMENTASI

1. Keadaan Lingkungan Sekolah SMP Negeri 48 Kerinci



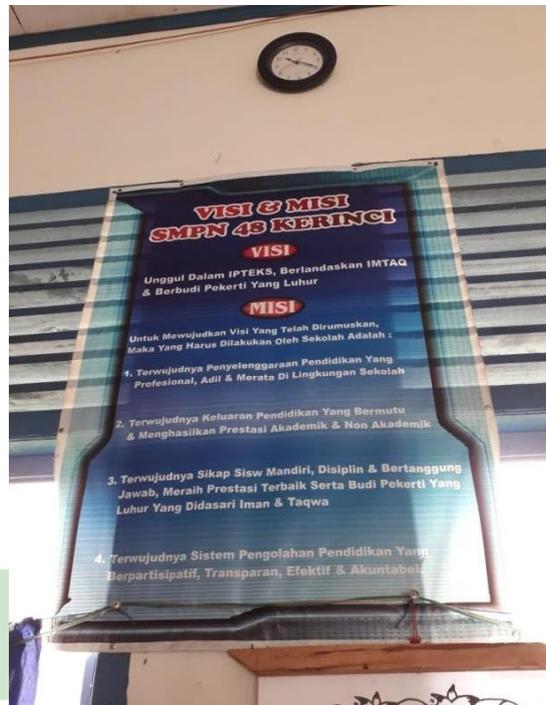
2. Struktur SMP Negeri 48 Kerinci Tahun Pelajaran 2020/2021



3. Daftar Nama-nama Guru & TU SMP Negeri 48 Kerinci Tahun Pelajaran 2020/2021

NO	NAMA / NIP	KELOMPOK PELAJARAN	KAMPUS	KELOMPOK	STATUS	ALAMAT	LEB
1	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
2	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
3	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
4	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
5	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
6	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
7	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
8	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
9	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
10	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
11	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
12	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
13	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
14	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
15	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
16	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
17	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
18	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
19	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
20	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
21	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
22	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
23	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
24	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
25	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
26	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
27	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
28	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
29	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
30	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
31	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
32	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
33	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
34	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
35	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
36	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
37	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
38	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
39	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964
40	DRS SAFARIAL	KELOMPOK PELAJARAN	01	KELOMPOK	PTK	01/01/1964	01/01/1964

4. Visi & Misi SMP Negeri 48 Kerinci



5. Daftar Keadaan Siswa SMP Negeri 48 Kerinci Tahun Pelajaran 2020/2021

DAFTAR KEADAAN SISWA SMPN 48 KERINCI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

BULAN	ROMBEL						JLH	KET
	KLS VII		KLS VIII		KLS IX			
	L	P	L	P	L	P		
JUNI	7	8	7	-	7	11	40	
JULI	7	8	7	-	7	11	40	
AGUSTUS	7	8	7	-	7	11	40	
SEPTEMBER	7	8	7	-	7	11	40	
OKTOBER								
NOVEMBER								
DESEMBER								
JANUARI								
FEBRUARI								
MARET								
APRIL								
MEI								

Kepala Sekolah
Drs. SAFARIAL
Nip. 196401102007011004

6. Siswa Sedang Melakukan Pengisian Angket *Pretest* Sebelum Diberikan Layanan Penguasaan Konten



7. Pemberian Layanan Penguasaan Konten dengan Topik Sikap Duduk di Kelas



8. Pemberian Layanan Penguasaan Konten dengan Topik Sikap Terhadap Guru



9. Pemberian Layanan Penguasaan Konten dengan Topik Sikap Terhadap Sesama Teman



10. Pemberian Layanan Penguasaan Konten dengan Topik Sikap Berpakaian Seragam Sekolah



11. Pemberian Layanan Penguasaan Konten dengan Topik Sikap Pada Waktu Mengikuti Upacara Di Sekolah



IAI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

12. Siswa Sedang Melakukan Pengisian Angket *Posttest* Sesudah Diberikan Layanan Penguasaan Konten



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Layanan : Sikap Duduk Di Kelas
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Belajar
- C. Jenis Layanan : Layanan Penguasaan Konten
- D. Fungsi Layanan : Pemeliharaan dan Pencegahan
- E. Tujuan
1. Siswa dapat memahami bagaimana sikap duduk yang baik pada saat belajar di kelas.
 2. Siswa dapat memahami posisi duduk di kelas dapat mempengaruhi karakter siswa.
- F. Metode pembelajaran : Ice Breaking, Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- G. Sasaran Layanan : Seluruh Siswa di SMP N 48 Kerinci
- H. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam 2. Do'a 3. Memeriksa situasi kelas dan kehadiran siswa 4. Membina hubungan baik dengan siswa dan melakukan Ice Breaking agar siswa lebih bersemangat 5. Guru BK memberikan penjelasan tentang asas yang harus diterapkan 6. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti. 7. Guru BK menyampaikan topik tentang "Sikap Duduk Di Kelas"
Inti	<p>A. Mengamati</p> <p>Menampilkan video "Posisi Duduk yang Benar Saat Di Kelas"</p>

	<p>B. Menanya</p> <p>Setelah ditampilkan video posisi duduk yang benar saat di kelas, Guru BK menanyakan kepada siswa tentang apa isi yang ada dalam video.</p> <p>C. Menalar</p> <p>Siswa diberikan tugas untuk mendiskusikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sikap duduk yang baik pada saat belajar di kelas? 2. Mengapa posisi duduk di kelas dapat mempengaruhi karakter siswa? <p>D. Mencoba</p> <p>Siswa di minta untuk mencoba menyimpulkan hasil diskusi tentang “Sikap Duduk Di Kelas”</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi diskusi tentang “Sikap Duduk Di Kelas” dibantu oleh Guru BK dalam menyimpulkan materi diskusi. 2. Siswa diberikan ulasan singkat tentang materi “Sikap Duduk Di Kelas” yang baru saja di diskusikan, kemudian pembimbing mengajak siswa untuk mengulangi lagi tentang materi yang telah dipelajari tadi. 3. Do’a 4. Memberikan Salam

I. Materi : Terlampir <https://www.brilio.net/kepribadian/ini-lho-tipe-tipe-murid-berdasar-posisi-tempat-duduknya-di-kelas-170728u.html>.

J. Alat dan Sumber

1. Video
2. Materi
3. Laptop

K. Waktu dan Tanggal : 40 menit/ 14 September 2020

L. Penyelenggara Layanan : Peneliti Nanda Ruswita (Guru BK)
M. Rencana Penilaian : Penilaian Segera

Mengetahui

Sungai Penuh, 14 September 2020

Guru BK SMPN 48 Kerinci

Penyelenggara Layanan



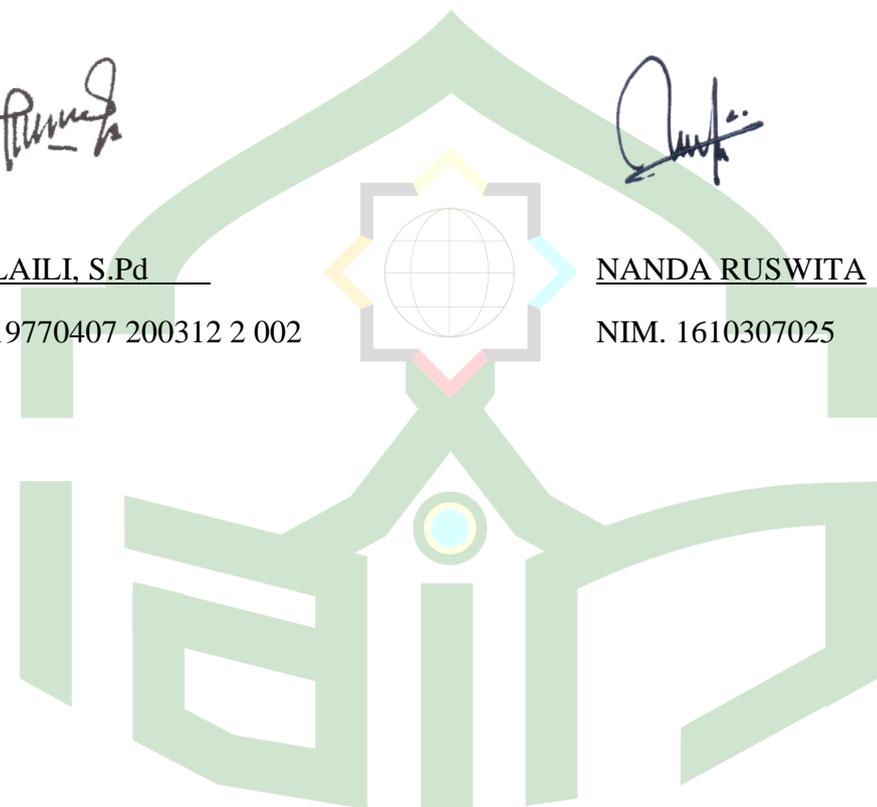
NURLAILI, S.Pd

NIP. 19770407 200312 2 002



NANDA RUSWITA

NIM. 1610307025



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik permasalahan/bahasan : Sikap Duduk Di Kelas
- B. Spesifikasi Kegiatan
1. Bidang bimbingan : Pribadi dan Belajar
 2. Jenis Layanan : Layanan Penguasaan Konten
 3. Fungsi Layanan : Pemeliharaan dan Pengembangan
 4. Sasaran Layanan : Seluruh Siswa SMPN 48 Kerinci
- C. Pelaksanaan kegiatan pendukung
1. Hari/Tanggal : Senin 14 September 2020
 2. Tempat : Ruang Kelas VIII SMPN 48 Kerinci
 3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan kegiatan pendukung
 Pelaksanaan layanan dimulai pada jam 09.00-09.40 WIB. Kegiatan dimulai dengan tahap pendahuluan dimana pada tahap ini Guru BK menjelaskan pengertian, Tujuan, dan Asas layanan Penguasaan Konten supaya kegiatan pemberian layanan Penguasaan Konten berjalan dengan efektif, kemudian Guru BK menanyakan kesiapan anggota untuk melanjutkan layanan penguasaan konten. Selanjutnya masuk pada tahap kegiatan Inti dimana Guru BK memberikan topic yang akan dibahas. Pada tahap ini anggota layanan masih malu dan ragu untuk mengungkapkan pendapatnya karena anggota layanan baru pertama kali mengikuti kegiatan layanan penguasaan konten, namun kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Pada tahap penutup masing-masing anggota layanan menggunakan komitmen dan menentukan waktu untuk pelaksanaan layanan penguasaan konten selanjutnya.
- D. Evaluasi
- 1) Cara Penilaian
 Penilaian dilakukan dengan meminta siswa mengungkapkan perasaan serta manfaat tentang apa yang telah diperolehnya setelah layanan diberikan

2) Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan diketahui oleh siswa telah mengetahui bagaimana sikap duduk yang baik pada saat belajar di kelas dan siswa dapat memahami posisi duduk di kelas dapat mempengaruhi karakter siswa

Mengetahui

Sungai Penuh, 14 September 2020

Guru BK SMPN 48 Kerinci

Penyelenggara Layanan

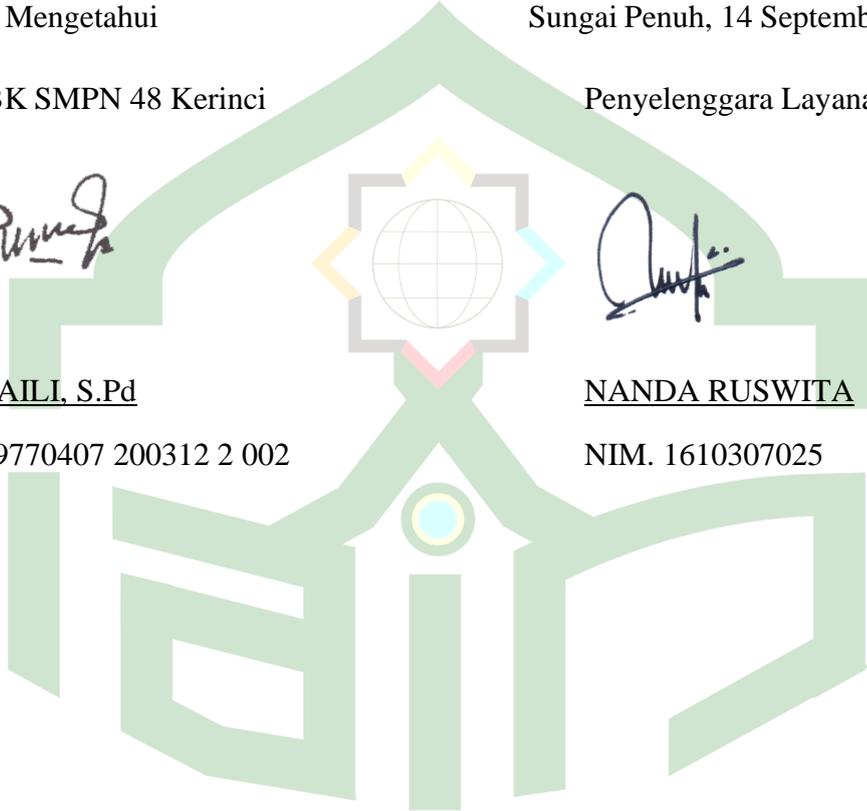


NURLAILI, S.Pd

NANDA RUSWITA

NIP. 19770407 200312 2 002

NIM. 1610307025



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Layanan : Sikap Terhadap Guru
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi, Belajar dan Sosial
- C. Jenis Layanan : Layanan Penguasaan Konten
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pemeliharaan
- E. Tujuan
1. Siswa dapat mengetahui bagaimana sikap yang baik terhadap guru.
 2. Siswa dapat menyebutkan 10 perilaku atau bersikap baik terhadap guru di sekolah.
- F. Metode pembelajaran : Ice Breaking, Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- G. Sasaran Layanan : Seluruh Siswa di SMP N 48 Kerinci
- H. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam 2. Do'a 3. Memeriksa situasi kelas dan kehadiran siswa 4. Membina hubungan baik dengan siswa dan melakukan Ice Breaking agar siswa lebih bersemangat 5. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti. 6. Guru BK menyampaikan topik tentang "Sikap Terhadap Guru"
Inti	<p>A. Mengamati</p> <p style="padding-left: 20px;">Menampilkan flim pendek tentang "Menghormati Guru"</p> <p>B. Menanya</p> <p style="padding-left: 20px;">Setelah ditampilkan video Menghormati Guru, Guru BK menanyakan kepada siswa tentang apa isi yang ada dalam video.</p>

	<p>C. Menalar</p> <p>Siswa diberikan tugas untuk mendiskusikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sikap yang baik terhadap guru? 2. Sebutkan 10 perilaku atau bersikap baik terhadap guru di sekolah? <p>D. Mencoba</p> <p>Siswa di minta untuk mencoba menyimpulkan hasil diskusi tentang “Sikap Terhadap Guru”</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi diskusi tentang “Sikap Terhadap Guru” dibantu oleh Guru BK dalam menyimpulkan materi diskusi. 2. Siswa diberikan ulasan singkat tentang materi “Sikap Terhadap Guru” yang baru saja di diskusikan, kemudian pembimbing mengajak siswa untuk mengulangi lagi tentang materi yang telah dipelajari tadi. 3. Do’a 4. Memberikan Salam

I. Materi : Terlampir <https://dalamislam.com/akhlaq/cara-menghormati-guru-dalam-islam> dan <https://www.youtube.com/watch?v=mYho8WEcMwc>.

J. Alat dan Sumber

1. Video
2. Materi
3. Laptop

K. Waktu dan Tanggal : 40 menit/ 16 September 2020

L. Penyelenggara Layanan : Peneliti Nanda Ruswita (Guru BK)

M. Rencana Penilaian : Penilaian Segera

Mengetahui

Sungai Penuh, 16 September 2020

Guru BK SMPN 48 Kerinci

Penyelenggara Layanan

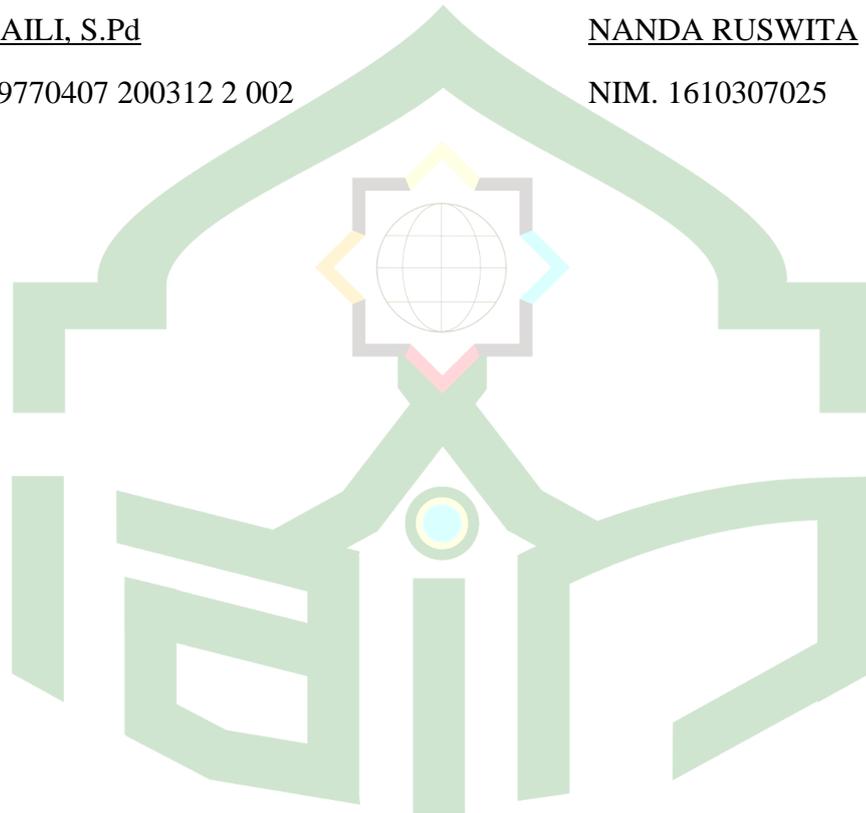


NURLAILI, S.Pd

NANDA RUSWITA

NIP. 19770407 200312 2 002

NIM. 1610307025



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik permasalahan/bahasan : Sikap Terhadap Guru
- B. Spesifikasi Kegiatan
1. Bidang bimbingan : Pribadi, Belajar dan Sosial
 2. Jenis Layanan : Layanan Penguasaan Konten
 3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pemeliharaan
 4. Sasaran Layanan : Seluruh Siswa SMPN 48 Kerinci
- C. Pelaksanaan kegiatan pendukung
1. Hari/Tanggal : Rabu 16 September 2020
 2. Tempat : Ruang Kelas VIII SMPN 48 Kerinci
 3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan kegiatan pendukung
Pelaksanaan layanan dimulai pada jam 10.20-11.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan tahap pendahuluan dimana pada tahap ini Guru BK melakukan Ice Breaking agar siswa lebih bersemangat dan kegiatan pemberian layanan Penguasaan Konten berjalan dengan efektif, kemudian Guru BK menanyakan kesiapan anggota untuk melanjutkan layanan penguasaan konten. Selanjutnya masuk pada tahap kegiatan Inti dimana Guru BK memberikan topic yang akan dibahas. Pada tahap ini anggota layanan sudah mulai berani untuk mengemukakan pendapatnya. Sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Pada tahap penutup masing-masing anggota layanan mengemukakan komitmen dan menentukan waktu untuk pelaksanaan layanan penguasaan konten selanjutnya.

D. Evaluasi

1) Cara Penilaian

Penilaian dilakukan dengan meminta siswa mengungkapkan perasaan serta manfaat tentang apa yang telah diperolehnya setelah layanan diberikan

2) Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan diketahui oleh siswa telah mengetahui bagaimana sikap yang baik terhadap guru dan siswa bisa menyebutkan 10 perilaku atau bersikap baik terhadap guru di sekolah

Mengetahui

Sungai Penuh, 16 September 2020

Guru BK SMPN 48 Kerinci

Penyelenggara Layanan

NURLAILI, S.PdNANDA RUSWITA

NIP. 19770407 200312 2 002

NIM. 1610307025



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Layanan : Sikap Terhadap Sesama Teman
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi, Belajar dan Sosial
- C. Jenis Layanan : Layanan Penguasaan Konten
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pemeliharaan dan Pengembangan
- E. Tujuan
1. Siswa dapat mengetahui bagaimana menjaga hubungan yang baik dengan teman
 2. Siswa dapat menyebutkan contoh saling menghargai antar sesama teman di lingkungan sekolah
- F. Metode pembelajaran : Ice Breaking, Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- G. Sasaran Layanan : Seluruh Siswa di SMP N 48 Kerinci
- H. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam 2. Do'a 3. Memeriksa situasi kelas dan kehadiran siswa 4. Membina hubungan baik dengan siswa dan melakukan Ice Breaking agar siswa lebih bersemangat 5. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti. 6. Guru BK menyampaikan topik tentang "Sikap Terhadap Sesama Teman"
Inti	<p>A. Mengamati</p> <p>Menampilkan film kartun tentang "Menolong Sesama Teman"</p> <p>B. Menanya</p> <p>Setelah ditampilkan video Menolong Sesama Teman,</p>

	<p>Guru BK menanyakan kepada siswa tentang apa isi yang ada dalam video.</p> <p>C. Menalar</p> <p>Siswa diberikan tugas untuk mendiskusikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menjaga hubungan yang baik dengan teman? 2. Sebutkan contoh saling menghargai antar sesama teman di lingkungan sekolah? <p>D. Mencoba</p> <p>Siswa di minta untuk mencoba menyimpulkan hasil diskusi tentang “Sikap Terhadap Sesama Teman”</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi diskusi tentang “Sikap Terhadap Sesama Teman” dibantu oleh Guru BK dalam menyimpulkan materi diskusi. 2. Siswa diberikan ulasan singkat tentang materi “Sikap Terhadap Sesama Teman” yang baru saja di diskusikan, kemudian pembimbing mengajak siswa untuk mengulangi lagi tentang materi yang telah dipelajari tadi. 3. Do’a 4. Memberikan Salam

I. Materi : Terlampir <https://indomaritim.id/saling-menghargai-antar-sesama-di-lingkungan-sekolah/> dan <https://www.youtube.com/watch?v=Af6HQNjigCA>.

J. Alat dan Sumber

1. Video
2. Materi
3. Laptop

K. Waktu dan Tanggal : 40 menit/ 22 September 2020

L. Penyelenggara Layanan : Peneliti Nanda Ruswita (Guru BK)

M. Rencana Penilaian : Penilaian Segera

Mengetahui

Sungai Penuh, 22 September 2020

Guru BK SMPN 48 Kerinci

Penyelenggara Layanan



NURLAILI, S.Pd

NIP. 19770407 200312 2 002



NANDA RUSWITA

NIM. 1610307025



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik permasalahan/bahasan : Sikap Terhadap Sesama Teman
- B. Spesifikasi Kegiatan
1. Bidang bimbingan : Pribadi, Belajar dan Sosial
 2. Jenis Layanan : Layanan Penguasaan Konten
 3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pemeliharaan
 4. Sasaran Layanan : Seluruh Siswa SMPN 48 Kerinci
- C. Pelaksanaan kegiatan pendukung
1. Hari/Tanggal : Selasa 22 September 2020
 2. Tempat : Labor SMPN 48 Kerinci
 3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan kegiatan pendukung
Pelaksanaan layanan dimulai pada jam 09.00-09.40 WIB. Kegiatan dimulai dengan tahap pendahuluan dimana pada tahap ini Guru BK melakukan Ice Breaking agar siswa lebih bersemangat dan kegiatan pemberian layanan Penguasaan Konten berjalan dengan efektif, kemudian Guru BK menanyakan kesiapan anggota untuk melanjutkan layanan penguasaan konten. Selanjutnya masuk pada tahap kegiatan Inti dimana Guru BK memberikan topic yang akan dibahas. Pada tahap ini anggota layanan sudah mulai berani untuk mengemukakan pendapatnya. Sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Pada tahap penutup masing-masing anggota layanan mengemukakan komitmen dan menentukan waktu untuk pelaksanaan layanan penguasaan konten selanjutnya.
- D. Evaluasi
- 1) Cara Penilaian
Penilaian dilakukan dengan meminta siswa mengungkapkan perasaan serta manfaat tentang apa yang telah diperolehnya setelah layanan diberikan

2) Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan diketahui oleh siswa telah mengetahui menjaga hubungan yang baik dengan teman dan menyebutkan contoh saling menghargai antar sesama teman dilingkungan sekolah.

Mengetahui

Sungai Penuh, 22 September 2020

Guru BK SMPN 48 Kerinci

Penyelenggara Layanan



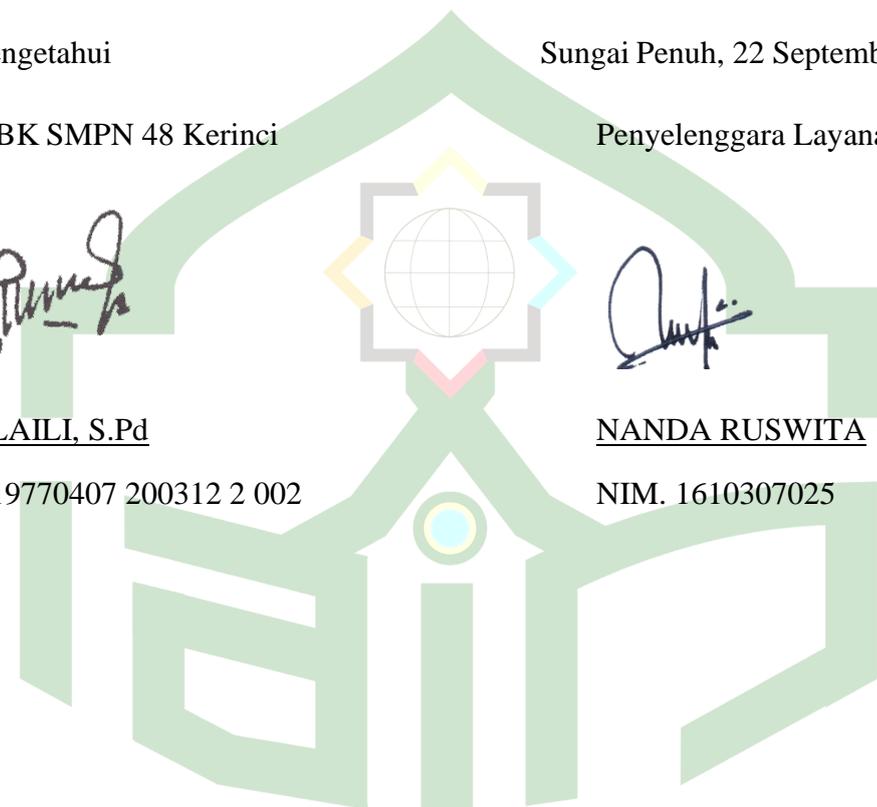
NURLAILI, S.Pd

NIP. 19770407 200312 2 002



NANDA RUSWITA

NIM. 1610307025



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Layanan : Sikap Berpakaian Seragam Sekolah
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi, Belajar dan Sosial
- C. Jenis Layanan : Layanan Penguasaan Konten
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pemeliharaan dan Pengembangan
- E. Tujuan
1. Siswa dapat mengetahui cara berpakaian seragam sekolah yang baik dan manfaat aturan pakai seragam sekolah.
 2. Siswa dapat menyebutkan 7 alasan kenapa siswa wajib menggunakan seragam sekolah.
- F. Metode pembelajaran : Ice Breaking, Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- G. Sasaran Layanan : Seluruh Siswa di SMP N 48 Kerinci
- H. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam 2. Do'a 3. Memeriksa situasi kelas dan kehadiran siswa 4. Membina hubungan baik dengan siswa dan melakukan Ice Breaking agar siswa lebih bersemangat 5. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti. 6. Guru BK menyampaikan topik tentang “Sikap Berpakaian Seragam Sekolah”
Inti	<p>A. Mengamati</p> <p style="padding-left: 20px;">Menampilkan video tutorial “Berpakaian Pelajar yang Rapi dan Benar”</p> <p>B. Menanya</p>

	<p>Setelah ditampilkan video tutorial berpakaian pelajar yang rapi dan benar, Guru BK menanyakan kepada siswa tentang apa isi yang ada dalam video.</p> <p>C. Menalar</p> <p>Siswa diberikan tugas untuk mendiskusikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara berpakaian seragam sekolah yang baik dan manfaat aturan pakai seragam sekolah? 2. Sebutkan 7 alasan kenapa siswa wajib menggunakan seragam sekolah? <p>D. Mencoba</p> <p>Siswa di minta untuk mencoba menyimpulkan hasil diskusi tentang “Sikap Berpakain Seragam Sekolah”</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi diskusi tentang “Sikap Berpakaian Seragam Sekolah” dibantu oleh Guru BK dalam menyimpulkan materi diskusi. 2. Siswa diberikan ulasan singkat tentang materi “Sikap Berpakaian Seragam Sekolah” yang baru saja di diskusikan, kemudian pembimbing mengajak siswa untuk mengulangi lagi tentang materi yang telah dipelajari tadi. 3. Do’a 4. Memberikan Salam

- I. Materi : Terlampir <https://www.brilio.net/life/inilah-7-alasan-kenapa-siswa-harus-memakai-seragam-150502c.html>.
<https://www.youtube.com/watch?v=CPvCE15B9Yc>.

J. Alat dan Sumber

1. Video
2. Materi
3. Laptop

- K. Waktu dan Tanggal : 30 menit/ 28 September 2020
L. Penyelenggara Layanan : Peneliti Nanda Ruswita (Guru BK)
M. Rencana Penilaian : Penilaian Segera

Mengetahui

Sungai Penuh, 28 September 2020

Guru BK SMPN 48 Kerinci

Penyelenggara Layanan



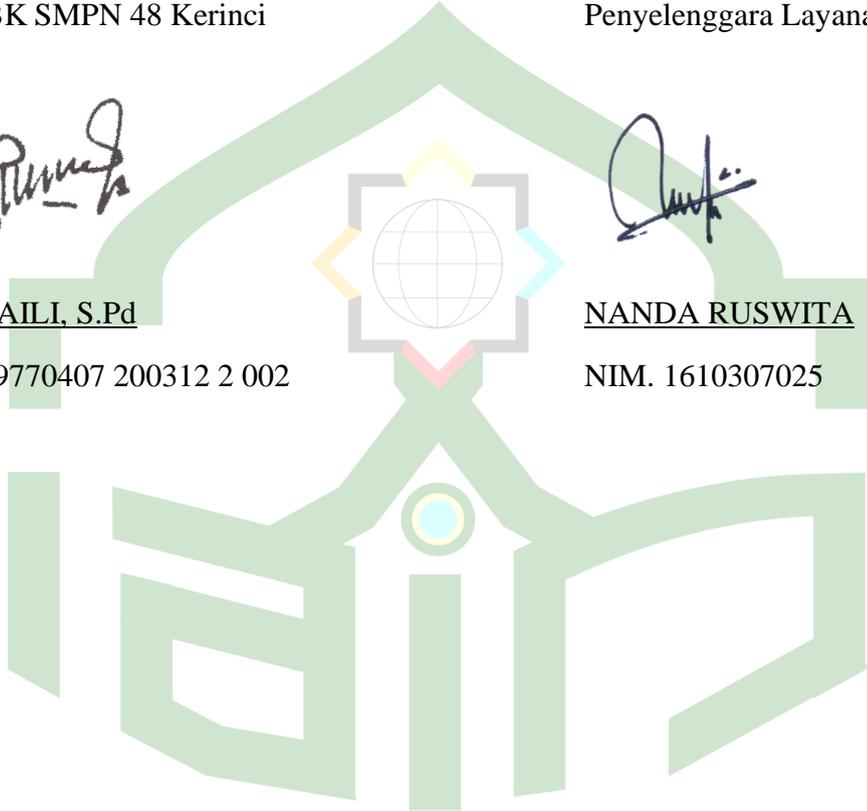
NURLAILI, S.Pd

NIP. 19770407 200312 2 002



NANDA RUSWITA

NIM. 1610307025



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik permasalahan/bahasan : Sikap Berpakaian Seragam Sekolah

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang bimbingan : Pribadi, Belajar dan Sosial
2. Jenis Layanan : Layanan Penguasaan Konten
3. Fungsi Layanan : Pemeliharaan dan Pengembangan
4. Sasaran Layanan : Seluruh Siswa SMPN 48 Kerinci

C. Pelaksanaan kegiatan pendukung

1. Hari/Tanggal : Senin 28 September 2020
2. Tempat : Ruang Kelas VII SMPN 48 Kerinci
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan kegiatan pendukung

Pelaksanaan layanan dimulai pada jam 10.00-10.30 WIB. Kegiatan dimulai dengan tahap pendahuluan dimana pada tahap ini Guru BK melakukan Ice Breaking agar siswa lebih bersemangat dan kegiatan pemberian layanan Penguasaan Konten berjalan dengan efektif, kemudian Guru BK menanyakan kesiapan anggota untuk melanjutkan layanan penguasaan konten. Selanjutnya masuk pada tahap kegiatan Inti dimana Guru BK memberikan topic yang akan dibahas. Pada tahap ini anggota layanan sudah mulai berani untuk mengemukakan pendapatnya. Sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Pada tahap penutup masing-masing anggota layanan mengemukakan komitmen dan menentukan waktu untuk pelaksanaan layanan penguasaan konten selanjutnya.

D. Evaluasi

1) Cara Penilaian

Penilaian dilakukan dengan meminta siswa mengungkapkan perasaan serta manfaat tentang apa yang telah diperolehnya setelah layanan diberikan

2) Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan diketahui oleh siswa telah mengetahui cara berpakaian seragam sekolah yang baik dan manfaat aturan

pakai seragam sekolah dan siswa dapat menyebutkan 7 alasan kenapa siswa wajib menggunakan seragam sekolah.

Mengetahui

Sungai Penuh, 28 September 2020

Guru BK SMPN 48 Kerinci

Penyelenggara Layanan



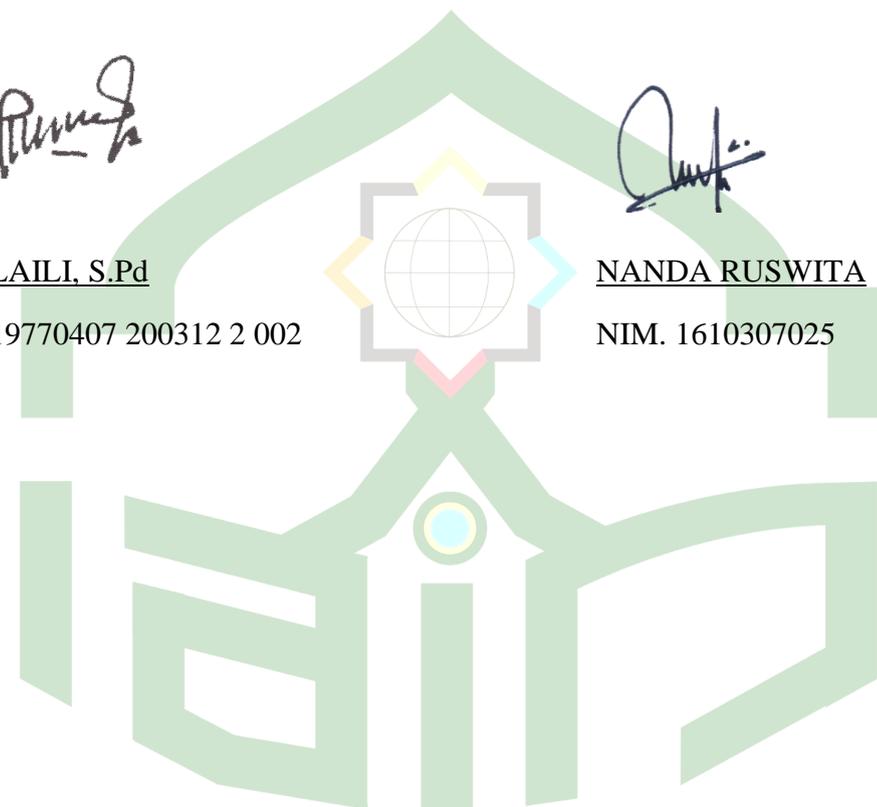
NURLAILI, S.Pd

NIP. 19770407 200312 2 002



NANDA RUSWITA

NIM. 1610307025



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Layanan : Sikap Pada Waktu Mengikuti Upacara Di Sekolah
- B. Bidang Bimbingan : Belajar dan Sosial
- C. Jenis Layanan : Layanan Penguasaan Konten
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- E. Tujuan
1. Siswa dapat mengetahui upacara bendera dapat menumbuhkan sikap nasionalisme
 2. Siswa dapat menyebutkan 7 tata tertib saat mengikuti upacara bendera di sekolah
- F. Metode pembelajaran : Ice Breaking, Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- G. Sasaran Layanan : Seluruh Siswa di SMP N 48 Kerinci
- H. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam 2. Do'a 3. Memeriksa situasi kelas dan kehadiran siswa 4. Membina hubungan baik dengan siswa dan melakukan Ice Breaking agar siswa lebih bersemangat 5. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti. 6. Guru BK menyampaikan topik tentang "Sikap Pada Waktu Mengikuti Upacara Di Sekolah"
Inti	<p>A. Mengamati</p> <p style="padding-left: 20px;">Menampilkan video 'Tata Cara Baris Berbaris'</p> <p>B. Menanya</p> <p style="padding-left: 20px;">Setelah ditampilkan video tata cara baris berbaris, Guru BK menanyakan kepada siswa tentang apa isi yang ada</p>

	<p>dalam video.</p> <p>C. Menalar</p> <p>Siswa diberikan tugas untuk mendiskusikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara berpakaian seragam sekolah yang baik dan manfaat aturan pakai seragam sekolah? 2. Sebutkan 7 alasan kenapa siswa wajib menggunakan seragam sekolah? <p>D. Mencoba</p> <p>Siswa di minta untuk mencoba menyimpulkan hasil diskusi tentang “Sikap Berpakain Seragam Sekolah”</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi diskusi tentang “Sikap Berpakaian Seragam Sekolah” dibantu oleh Guru BK dalam menyimpulkan materi diskusi. 2. Siswa diberikan ulasan singkat tentang materi “Sikap Berpakaian Seragam Sekolah” yang baru saja di diskusikan, kemudian pembimbing mengajak siswa untuk mengulangi lagi tentang materi yang telah dipelajari tadi. 3. Do’a 4. Memberikan Salam

I. Materi : Terlampir <https://www.rijal09.com/2020/06/Tata-Tertib-Saat-Mengikuti-Upacara-Bendera-di-Sekolah.html>
<https://www.youtube.com/watch?v=1b8RJN1sBrM>

J. Alat dan Sumber

1. Video
2. Materi
3. Laptop

K. Waktu dan Tanggal : 30 menit/ 05 Oktober 2020

L. Penyelenggara Layanan : Peneliti Nanda Ruswita (Guru BK)

M. Rencana Penilaian : Penilaian Segera

Mengetahui

Sungai Penuh, 05 Oktober 2020

Guru BK SMPN 48 Kerinci

Penyelenggara Layanan



NURLAILI, S.Pd

NIP. 19770407 200312 2 002



NANDA RUSWITA

NIM. 1610307025



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik permasalahan/bahasan : Sikap Pada Waktu Mengikuti Upacara Di Sekolah

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang bimbingan : Belajar dan Sosial
2. Jenis Layanan : Layanan Penguasaan Konten
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Sasaran Layanan : Seluruh Siswa SMPN 48 Kerinci

C. Pelaksanaan kegiatan pendukung

1. Hari/Tanggal : Senin 05 Oktober 2020
2. Tempat : Ruang Kelas IX SMPN 48 Kerinci
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan kegiatan pendukung

Pelaksanaan layanan dimulai pada jam 09.00-09.30 WIB. Kegiatan dimulai dengan tahap pendahuluan dimana pada tahap ini Guru BK melakukan Ice Breaking agar siswa lebih bersemangat dan kegiatan pemberian layanan Penguasaan Konten berjalan dengan efektif, kemudian Guru BK menanyakan kesiapan anggota untuk melanjutkan layanan penguasaan konten. Selanjutnya masuk pada tahap kegiatan Inti dimana Guru BK memberikan topic yang akan dibahas. Pada tahap ini anggota layanan sudah mulai berani untuk mengemukakan pendapatnya. Sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Pada tahap penutup masing-masing anggota layanan mengemukakan komitmen dan menentukan waktu untuk pelaksanaan layanan penguasaan konten selanjutnya.

D. Evaluasi

1) Cara Penilaian

Penilaian dilakukan dengan meminta siswa mengungkapkan perasaan serta manfaat tentang apa yang telah diperolehnya setelah layanan diberikan

2) Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan diketahui oleh siswa telah mengetahui upacara bendera dapat menumbuhkan sikap nasionalisme dan siswa dapat menyebutkan 7 tata tertib saat mengikuti upacara bendera di sekolah.

Mengetahui

Sungai Penuh, 05 Oktober 2020

Guru BK SMPN 48 Kerinci

Penyelenggara Layanan



NURLAILI, S.Pd

NANDA RUSWITA

NIP. 19770407 200312 2 002

NIM. 1610307025



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

PRESENSI PESERTA

LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

Hari/Tanggal : Senin, 14 September 2020

Pertemuan Ke : I

Topik Bahasan : Sikap Duduk Di Kelas

Kelas : VII

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Ariel Andika	1. 
2.	Dika Leno Saputra	2. 
3.	Dimas Ranja Reska	3. 
4.	Fadli	4. 
5.	Fajri Adit Ananza	5. 
6.	Gea Amelia	6. 
7.	Gelsa Putri	7. 
8.	Haniifa Insyafia	8. 
9.	Jefita	9. 
10.	Keyla Zahra	10. 
11.	Repan Riski	11. 
12.	Riska Putri	12. 
13.	Salsa Bela Putri	13. 
14.	Teguh Kurniawan	14. 
15.	Wita Kirana	15. 

PRESENSI PESERTA

LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

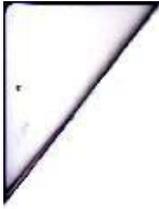
Hari/Tanggal : Senin, 14 September 2020

Pertemuan Ke : 1

Topik Bahasan : Sikap Duduk Di Kelas

Kelas : VIII

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Arieska Putra	1. 
2.	Fajri Azima	2. 
3.	Frendi Agusta	3. 
4.	Raffa Nugraha	4. 
5.	Refki Ian Putra	5. 
6.	Rian Antoni	6. 
7.	Yayang Giza Putra	7. 



PRESENSI PESERTA
LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

Hari/Tanggal : Senin, 14 September 2020

Pertemuan Ke : 1

Topik Bahasan : Sikap Duduk Di Kelas

Kelas : IX

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Abela Dinangsi	1. <i>Abela</i>
2.	Ajcs Pura	2. <i>Ajcs</i>
3.	Bimbing Yudha Putra	3. <i>Bimbing</i>
4.	Elici Fil Putri	4. <i>Elici</i>
5.	Enjelda Tengga Olsi	5. <i>Enjelda</i>
6.	Fauzan Rahmat Fahmi	6. <i>Fauzan</i>
7.	Farel Agusta	7. <i>Farel</i>
8.	Febi Yusandra	8. <i>Febi</i>
9.	Gina Julia	9. <i>Gina</i>
10.	Lilis Olia	10. <i>Lilis</i>
11.	Milisa Santika	11. <i>Milisa</i>
12.	Penya Vivian	12. <i>Penya</i>
13.	Reiga Agnesya	13. <i>Reiga</i>
14.	Rolan Putra	14. <i>Rolan</i>
15.	Sera Denita Dia	15. <i>Sera</i>
16.	Warin Nadine	16. <i>Warin</i>
17.	Wewes Tridolan	17. <i>Wewes</i>
18.	Zahra Pradinata	18. <i>Zahra</i>

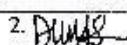
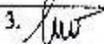
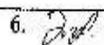
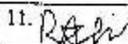
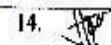
PRESENSI PESERTA
LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

Hari/Tanggal : Rabu, 16 September 2020

Pertemuan Ke : II

Topik Bahasan : Sikap Terhadap Guru

Kelas : VII

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Ariel Andika	1. 
2.	Dika Leno Saputra	2. 
3.	Dimas Ranja Reska	3. 
4.	Fadli	4. 
5.	Fajri Adit Ananza	5. 
6.	Gea Amelia	6. 
7.	Gelsa Putri	7. 
8.	Hanifa Insyafia	8. 
9.	Jelita	9. 
10.	Keyla Zahra	10. 
11.	Repan Riski	11. 
12.	Riska Putri	12. 
13.	Salsa Bela Putri	13. 
14.	Teguh Kurniawan	14. 
15.	Wita Kirana	15. 

PRESENSI PESERTA

LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

Hari/Tanggal : Rabu, 16 September 2020

Pertemuan Ke : II

Topik Bahasan : Sikap Terhadap Guru

Kelas : VIII

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Arieska Putra	1. 
2.	Fajri Azima	2. 
3.	Frendi Agusta	3. 
4.	Raffa Nugraha	4. 
5.	Refki Ian Putra	5. 
6.	Rian Antoni	6. 
7.	Yayang Giza Putra	7. 

PRESENSI PESERTA
LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

Hari/Tanggal : Rabu, 16 September 2020

Pertemuan Ke : II

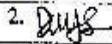
Topik Bahasan : Sikap Terhadap Guru

Kelas : IX

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Abela Dinangsi	1. <i>Abela</i>
2.	Ajes Putra	2. <i>Ajes</i>
3.	Bimbing Yudha Putra	3. <i>Bimbing</i>
4.	Elci lil Putri	4. <i>Elci</i>
5.	Enjelda Lengga Olsi	5. <i>Enjelda</i>
6.	Fauzan Rahmat Fahmi	6. <i>Fauzan</i>
7.	Farel Agusta	7. <i>Farel</i>
8.	Febi Yusandra	8. <i>Febi</i>
9.	Gina Julia	9. <i>Gina</i>
10.	Lilis Olia	10. <i>Lilis</i>
11.	Milsa Santika	11. <i>Milsa</i>
12.	Penya Vivian	12. <i>Penya</i>
13.	Relga Agnesya	13. <i>Relga</i>
14.	Rolan Putra	14. <i>Rolan</i>
15.	Sera Denita Dia	15. <i>Sera</i>
16.	Warin Nadine	16. <i>Warin</i>
17.	Wewes Tridolan	17. <i>Wewes</i>
18.	Zahra Pradinata	18. <i>Zahra</i>

PRESENSI PESERTA
LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

Hari/Tanggal : Selasa, 22 September 2020
 Pertemuan Ke : III (Tiga)
 Topik Bahasan : Sikap Terhadap Sesama Teman
 Kelas : VII (Tujuh)

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Ariel Andika	1. 
2.	Dika Leno Suputra	2. 
3.	Dimas Ranja Reska	3. 
4.	Fadli	4. 
5.	Fajri Adit Ananza	5. 
6.	Gea Amelia	6. 
7.	Gelsa Pitri	7. 
8.	Hanifa Insyufia	8. 
9.	Jefita	9. 
10.	Keyla Zabra	10. 
11.	Kepan Riski	11. 
12.	Riska Putri	12. 
13.	Salsa Bela Putri	13. 
14.	Teguh Kurniawan	14. 
15.	Wita Kirana	15. 

PRESENSI PESERTA
LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

Hari/Tanggal : Selasa, 22 September 2020
Pertemuan Ke : III (Tiga)
Topik Bahasan : Sikap Terhadap Sesama Teman
Kelas : VIII (Delapan)

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Aricaka Putra	1. 
2.	Fajri Azima	2. 
3.	Frendi Agusta	3. 
4.	Raffa Nugraha	4. 
5.	Rofki Ian Putra	5. 
6.	Rian Antoni	6. 
7.	Yayang Giza Putra	7. 

PRESENSI PESERTA

LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

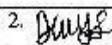
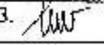
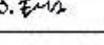
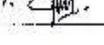
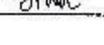
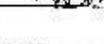
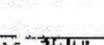
Hari/Tanggal : Selasa, 22 September 2020
 Pertemuan Ke : III (Tiga)
 Topik Bahasan : Sikap Terhadap Sesama Ieman
 Kelas : IX (Sembilan)

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Abela Dinangsi	1. <i>Abela</i>
2.	Ajes Putra	2. <i>Ajes</i>
3.	Bimbing Yudha Putra	3. <i>Bimbing</i>
4.	Elei Iil Putri	4. <i>Elei</i>
5.	Enjelda Lengga Olsi	5. <i>Enjelda</i>
6.	Fauzan Rahmat Fahmi	6. <i>Fauzan</i>
7.	Parel Agusta	7. <i>Parel</i>
8.	Febi Yusandra	8. <i>Febi</i>
9.	Gina Julia	9. <i>Gina</i>
10.	Lilis Orlia	10. <i>Lilis</i>
11.	Milva Santika	11. <i>Milva</i>
12.	Punya Vivian	12. <i>Punya</i>
13.	Relga Agnesya	13. <i>Relga</i>
14.	Rolan Putra	14. <i>Rolan</i>
15.	Sera Denita Dia	15. <i>Sera</i>
16.	Warin Nadine	16. <i>Warin</i>
17.	Wewes Tridolan	17. <i>Wewes</i>
18.	Zahra Pradinata	18. <i>Zahra</i>

PRESENSI PESERTA

LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

Hari/Tanggal : Senin, 28 September 2020
 Pertemuan Ke : IV (Empat)
 Topik Bahasan : Sikap Berpakaian Seragam Sekolah
 Kelas : VII (Tujuh)

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Ariel Andika	1. 
2.	Dika Leno Saputra	2. 
3.	Dimas Ranja Reska	3. 
4.	Fadli	4. 
5.	Fajri Adit Ananza	5. 
6.	Gea Amelia	6. 
7.	Golsa Pitri	7. 
8.	Hanifa Insyafia	8. 
9.	Iclita	9. 
10.	Keyla Zahra	10. 
11.	Kepan Riski	11. 
12.	Riska Putri	12. 
13.	Salsa Bela Putri	13. 
14.	Teguh Kurniawan	14. 
15.	Wita Kirana	15. 

PRESENSI PESERTA
LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

Hari/Tanggal : Senin, 28 September 2020
 Pertemuan Ke : IV (Empat)
 Topik Bahasan : Sikap Berpakaian Seragam Sekolah
 Kelas : VIII (Delapan)

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Arieska Putra	1. 
2.	Pajri Azima	2. 
3.	Freudi Agusta	3. 
4.	Raffa Nugraha	4. 
5.	Refki Ian Putra	5. 
6.	Rian Antoni	6. 
7.	Yayang Giza Putra	7. 

PRESENSI PESERTA
LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

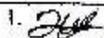
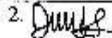
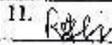
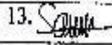
Hari/Tanggal : Senin, 28 September 2020
 Pertemuan Ke : IV (Empat)
 Topik Bahasan : Sikap Berpakaian Seragam Sekolah
 Kelas : IX (Sembilan)

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Abela Dinangsi	1. <i>Abela</i>
2.	Ajes Putra	2. <i>Ajes</i>
3.	Bimbing Yudha Putra	3. <i>Bimbing</i>
4.	Elei Lil Putri	4. <i>Elei</i>
5.	Enjeida Lengga Olsi	5. <i>Enjeida</i>
6.	Fauzan Rahmat Fahmi	6. <i>Fauzan</i>
7.	Farol Agusta	7. <i>Farol</i>
8.	Febi Yusandra	8. <i>Febi</i>
9.	Gina Julia	9. <i>Gina</i>
10.	Lilis Olia	10. <i>Lilis</i>
11.	Milisa Santika	11. <i>Milisa</i>
12.	Penya Vivian	12. <i>Penya</i>
13.	Relga Agnesya	13. <i>Relga</i>
14.	Rolan Putra	14. <i>Rolan</i>
15.	Sera Denita Dia	15. <i>Sera</i>
16.	Warin Nadine	16. <i>Warin</i>
17.	Wewes Tridolan	17. <i>Wewes</i>
18.	Zahra Pradinata	18. <i>Zahra</i>

PRESENSI PESERTA

LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

Hari/Tanggal : Senin, 05 Oktober 2020
 Pertemuan Ke : V (Lima)
 Topik Bahasan : Sikap Pada Waktu Mengikuti Upacara Di Sekolah
 Kelas : VII (Tujuh)

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Ariel Andika	1. 
2.	Dika Leno Saputra	2. 
3.	Dimas Ranja Reska	3. 
4.	Fadli	4. 
5.	Fajri Adit Ananza	5. 
6.	Gen Amelia	6. 
7.	Gelsa Putri	7. 
8.	Humifa Insyafia	8. 
9.	Jelita	9. 
10.	Keyla Zahra	10. 
11.	Repan Riski	11. 
12.	Riska Putri	12. 
13.	Salsa Bela Putri	13. 
14.	Toguh Kurniawan	14. 
15.	Wita Kirana	15. 

PRESENSI PESERTA
LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

Hari/Tanggal : Senin, 05 Oktober 2020
 Pertemuan Ke : V (Lima)
 Topik Bahasan : Sikap Pada Waktu Mengikuti Upacara Di Sekolah
 Kelas : VIII (Delapan)

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Arieska Putra	1. <i>[Signature]</i>
2.	Fajri Azima	2. <i>[Signature]</i>
3.	Freudi Agusta	3. <i>[Signature]</i>
4.	Raffa Nugraha	4. <i>[Signature]</i>
5.	Reski Ian Putra	5. <i>[Signature]</i>
6.	Rian Antoni	6. <i>[Signature]</i>
7.	Yayang Giiza Putra	7. <i>[Signature]</i>



PRESENSI PESERTA
LAYANAN PENGGUNAAN KONTEN

Hari/Tanggal : Senin, 05 Oktober 2020
 Pertemuan Ke : V (Lima)
 Topik Bahasan : Sikap Pada Waktu Mengikuti Upacara Di Sekolah
 Kelas : IX (Sembilan)

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Abela Dinangsi	1. <i>Abela</i>
2.	Ajcs Putra	2. <i>Ajcs</i>
3.	Bimbing Yudha Putra	3. <i>Bimbing</i>
4.	Elci Hil Putri	4. <i>Elci</i>
5.	Enjelda Lengga Olsi	5. <i>Enjelda</i>
6.	Fauzan Rahmat Fahmi	6. <i>Fauzan</i>
7.	Farel Agusta	7. <i>Farel</i>
8.	Febi Yusandra	8. <i>Febi</i>
9.	Gina Julia	9. <i>Gina</i>
10.	Lilis Ofia	10. <i>Lilis</i>
11.	Milsa Santika	11. <i>Milsa</i>
12.	Ponya Vivian	12. <i>Ponya</i>
13.	Relga Agnesya	13. <i>Relga</i>
14.	Rolan Putra	14. <i>Rolan</i>
15.	Sera Denita Dia	15. <i>Sera</i>
16.	Warin Nadine	16. <i>Warin</i>
17.	Wewes Tridolan	17. <i>Wewes</i>
18.	Zahra Pradinata	18. <i>Zahra</i>

RIWAYAT PENDIDIKAN

Nama : Nanda Ruswita
NIM : 1610307025
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 14 Agustus 1997
Alamat : Jln. Yos Sudarso, Desa Gedang, RT. 01
Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 02 Pasar Baru Sungai Penuh Tahun 2009
2. MTSN Model Sungai Penuh Tahun 2012
3. SMK Negeri 3 Sungai Penuh Tahun 2015
4. S1 IAIN Kerinci 2020
Nama Orang Tua :
Ayah : Jamarus (Almarhum)
Ibu : Sasmilawita

Sungai Penuh, 21 Oktober 2020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Penulis

K E R I N C I



NANDA RUSWITA

NIM.1610307025



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114
KodePos : 37112. Website: www.stainkerinci.ac.id e-mail : info@stainkerinci.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 390 Tahun 2019**

**T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2019/2020**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipadang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2016 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Nomor. In.31/J.2.1/PP.09/2019 Tanggal, 20 November 2019
- Menetapkan** :
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan :
- | | |
|--|------------------------------|
| 1. Nama : Dr. Laswandi, M.Pd | Sebagai Pembimbing I |
| 2. Nama : HENGKI YANDRI, M.Pd, Kons | Sebagai Pembimbing II |
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- | | |
|---|--|
| Nama : Nanda Rustiq | |
| NIM : 1610307025 | |
| Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam | |
| JudulSkripsi : Pemanfaatan layanan penguasaan konten untuk membentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru di sekolah menengah pertama negeri 48 kerinci | |
- Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 22 November 2019

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Drs. SAADUDDIN, MPd.I

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
 Kode Pos. 37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/575/2020
 Lampiran : 1 Berkas
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

01 September 2020

Kepada Yth.
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa
 Politik dan Perlindungan Masyarakat
 Kabupaten Kerinci
 Di_ _____
 Tempat

Assalamualaikum w.w.

Dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa semester akhir Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dalam Wilayah Kabupaten Kerinci, maka dengan ini Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengeluarkan surat izin kepada mahasiswa yang namanya terlampir dibawah ini. Waktu yang diberikan mulai pada tanggal **01 September 2020 s.d 01 November 2020**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w



an Rektor,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan
 Ilmu Keguruan

(Signature)
Dr. Dairabi Kamil, S.Pd., M.Ed

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Peninggal

Lampiran : Izin Penelitian Mahasiswa
 Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/575/2020
 Tanggal : 01 September 2020
 Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian tahun 2020

NO	NAMA /NIM	FAKULTAS	JURUSAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Mega Kurnia 1610204026	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Biologi	SMP NEGERI 6 KERINCI
2	Aidil Putra 1610205019	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Matematika	SMP Negeri 27 Kerinci
3	Nadia Juniarti 1610203030	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Bahasa Inggris	MTs Negeri 5 Kerinci
4	Wahyudi 1610204016	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Biologi	SMP Negeri 7 Kerinci
5	Nanda Ruswita 1610307025	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	SMP Negeri 48 Kerinci


 a.n. Rektor,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan
 Ilmu Keguruan
Dairabi Kamil, S.Pd., M.Ed

Lampiran : Izin Penelitian
 Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/575/2020
 Tanggal : 01 September 2020
 Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian tahun 2020

NO	NAMA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PRODI	JURUSAN
1.	Aidil Putra 1610205019	Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep dan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Pada Materi Himpunan	Tadris Matematika	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
2.	Nadia Juniarti 1610203030	THE EFFECT OF USING FLY SWATTER GAME TOWARD STUDENTS' VOCABULARY MASTERY AT THE EIGHT GRADE OF MTsN 5 KERINCI	Tadris Bahasa Inggris	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
3.	Wahyudi 1610204016	Pengembangan Lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan saintifik pembelajaran biologi untuk kelas VIII Sekolah Menengah Pertama materi sistem ekskresi	Tadris Biologi	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
4.	Nanda Ruswita 1610307025	Pemanfaatan layanan penguasaan konten untuk membentuk karakter sopan santun siswa terhadap guru di sekolah menengah pertama negeri 48 kerinci	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



 a.n. Rektor,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan
 Ilmu Keguruan

Dr. Dairabi Kamil, S.Pd., M.Ed



BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Jend Basuki Rahmat Telp/Fax : (0748) 21980
SUNGGAI PENUH

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor: 071/467 / Kesbang-Pol

Membaca : Surat dari : IAIN-KERINCI Nomor : In.31/D.1./PP.00.9/575/2020
Tanggal : 1 September 2020 Perihal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Pemerintah No 41 Tahun 2006 Tentang Perizinan Melakukan Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian Dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing Dan Organisasi Asing;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci sebagai mana telah diubah Terakhir dengan peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;
5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci;

Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan

Memberi Izin Kepada : Nama : **NANDA RUSWITA**
NIM/ NPM : 1610307025
Agama : ISLAM
Kebangsaan : INDONESIA
Alamat : Desa Gedang Kec. Sungai Penuh

Untuk : Mengadakan Penelitian

Judul : **PEMANFAATAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA TERHADAP GURU DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 48 KERINCI**

Tempat Penelitian : SMPN 48 Kerinci

Waktu : 1 September s/d 1 November 2020

Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/ Kadis/ Kakan/ Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku di Daerah Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud.
4. Hasil penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbang & Politik Kab. Kerinci.
5. Tidak menggunakan Surat Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
6. Surat Izin Penelitian ini akan di cabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 7 September 2020/ 19 Muhharam 1442 H

Pit. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KERINCI



2/8-2020
ndanda
offspring
PC

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (Sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci
3. Sdr. Kepala SMPN 48 Kerinci
4. Sdr. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Jend Basuki Rahmat Telp/Fax : (0748) 21980
SUNGAI PENUH

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/467 / Kesbang-Pol

- Membaca : Surat dari : IAIN-KERINCI Nomor : In.31/D.1./PP.00.9/575/2020
Tanggall : 1 September 2020 Perihal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Pemerintah No 41 Tahun 2006 Tentang Perizinan Melakukan Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian Dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing Dan Organisasi Asing;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci sebagai mana telah diubah Terakhir dengan peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;
5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci;
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan
- Memberi Izin Kepada : Nama : **NANDA RUSWITA**
NIM/ NPM : 1610307025
Agama : ISLAM
Kebangsaan : INDONESIA
Alamat : Desa Gedang Kec. Sungai Penuh
- Untuk : Mengadakan Penelitian
- Judul : **PEMANFAATAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA TERHADAP GURU DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 48 KERINCI**
- Tempat Penelitian : SMPN 48 Kerinci
- Waktu : 1 September s/d 1 November 2020
- Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/ Kadis/ Kakan/ Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku di Daerah Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud.
4. Hasil penelttian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbang & Politik Kab. Kerinci.
5. Tidak menggunakan Surat Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
6. Surat Izin Penelitian ini akan di cabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 7 September 2020/ 19 Muhharam 1442 H

Pit. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
KABUPATEN KERINCI



PAMAN APRIADI S. Pd

Pembina Tk1

NIP. 19671119 199903 1 001

31-8-2020
Wah
di Kerinci
PK

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (Sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci
3. Sdr. Kepala SMPN 48 Kerinci
4. Sdr. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PENDIDIKAN
KOMPLEK PERKANTORAN BUKIT TENGAH
SIULAK

Website : <http://disdik.kerincikab.go.id> e-mail : dikjar@kerincikab.go.id

Sungai Penuh, 09 September 2020

Nomor : 420/584 / TU / Pdk-2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Melakukan Penelitian**

Kepada
 Yth. Sdr. **NANDA RUSWITA**
 Mahasiswa STAIN KERINCI
 di-

Tempat

Berdasarkan Surat dari Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/575/202 tanggal 1 September 2020 Perihal Mohon Izin Penelitian dan Berdasarkan Rekomendasi Penelitian Kesbangpol Kab.Kerinci No 071/467/kesbang-pol tgl 9 September 2020 tentang Rekomendasi Penelitian.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberi izin kepada Mahasiswa STAIN Kerinci untuk mengadakan Penelitian mulai tanggal 1 September s/d 1 November 2020 atas nama :

Nama : **NANDA RUSWITA**
 NIM : 1610307025
 Jurusan : Bimbingan Konseling (BK)
 Prodi : Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Kerinci

Yang bersangkutan melakukan penelitian pada SMPN 48 Kerinci

Dengan Judul : **"PEMANFAATAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA TERHADAP GURU DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 48 KERINCI"** .

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Agar melapor kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan sebelum melaksanakan Penelitian.
2. Supaya dapat menjaga Ketertiban, Keamanan, dan Tata Krama yang berlaku di Sekolah bersangkutan.
3. Setelah selesai melaksanakan Praktek agar melapor kembali ke Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci dengan membuat laporan tertulis tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan.
4. Data yang dibutuhkan selama penelitian tidak boleh disalahgunakan
5. Point 1 sampai dengan point 4 untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan apabila ternyata tidak dilaksanakan, maka surat izin ini kami cabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Demikianlah Surat Izin ini kami berikan, untuk dapat dipedomani dan terima kasih.

31-8-2020
(Handwritten signature)

Plt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KABUPATEN KERINCI



H. MURISON, S.Pd, S.Sos. M.Si
 NIP. 19650629 199003 1 007

Tembusan Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Kerinci
3. Kepala Sekolah Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 48 KERINCI

Alamat: Jln. Jembatan Pahlawan KM 3 Mukai Tinggi Kode Pos: 37162



SURAT KETERANGAN

Nomor : 424/022/SMPN48Krc/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 48 Kerinci, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nanda Ruswita
NIM	: 1610307025
Jurusan	: Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah Ilmu Keguruan

Sesuai dengan Surat Permohonan Izin Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Nomor : In. 31/D. 1. 1/PP. 00.9/175/2020 Tanggal 01 September 2020 Perihal Mohon Izin Penelitian. Berdasarkan Surat Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci Nomor : 420/584/ TU / Pdk-2020 Tanggal 09 September 2020. Mahasiswa yang Bersangkutan Telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 48 Kerinci Pada Tanggal 09 September s.d 10 Oktober 2020, dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul **"PEMANFAATAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA TERHADAP GURU DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 48 KERINCI"**

Demikianlah surat keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Kerinci,
 Pada Tanggal : 10 Oktober 2020



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci
3. Rektor IAIN Kerinci